

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
PADA KELAS TAHSIN MADRASAH DINIYAH DARUL FAQIH
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Audy Az Zahra

NIM.200101110160



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024



**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
PADA KELAS TAHSIN MADRASAH DINIYAH DARUL FAQIH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Audy Az Zahra

NIM.200101110160



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

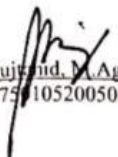
Nama : Audy Az Zahra
NIM : 200101110160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin
Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

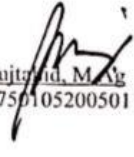
setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, skripsi dengan judul
sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mujtahir, M.Ag
NIP. 197501052005011003

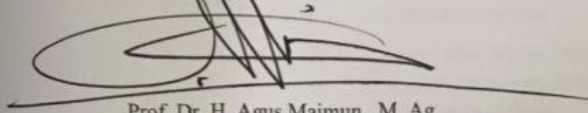

Mujtahir, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih" oleh Audy Az Zahra ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Oktober 2024.

Dosen Penguji,



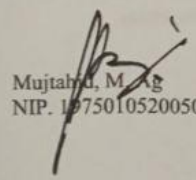
Prof. Dr. H. Agus Maimun., M. Ag.
NIP. 196508171998031003

Ketua
(Penguji Utama)



Fahim Khasari, M. A
NIP. 199007102019031012

Penguji



Mujtahid, M. Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Audy Az Zahra
Nim : 200101110160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
Email : audyazhra03@gmail.com
Dosen Pembimbing : Mujtahid, M. Ag
NIP : 197501052005011003

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 Juli 2024

Hormat Saya,



Audy Az Zahra

NIM.200101110160

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audy Az Zahra

NIM : 200101110160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada

Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 Juli 2024

Hormat Saya,



Audy Az Zahra

NIM. 200101110160

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mujtahid, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Audy Az Zahra Malang, 23 Juli 2024
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di -
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Audy Az Zahra

NIM : 200101110160

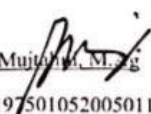
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

MOTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)

" Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Al-Insyirah : Ayat 7-8)

Sedih Tidak Sedih Tetaplah Bertasbih,

Terwujud Atau pun Tidak Terwujud, Tetaplah Bersujud.

@audyzhr03

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala ni'mat dan rahmat-Nya, serta sholawat dan salam untuk rosul tercinta Nabi Muhammad SAW. Maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Drs. Amir Hamzah, S. E, M. Pd. dan Ibunda Dra. Yulia Ainur Rohmah yang tidak henti-hentinya mendoakan, mengarahkan, mendukung, membiayai sampai saat ini, dan terimakasih sudah menjadi motivator terbesar dalam semua hal yang saya kerjakan.
2. Kepada kakak-kakaku tercinta Amalia Amiratus Saidah, S.Pd dan Al-Husein, S.T. terimakasih do'a dan motivasi serta dukungan yang tak henti-hentinya.
3. Semua guru-guru saya dari pendidikan kanak-kanak hingga sekarang baik dari sekolah formal dan non formal, serta pengasuh pondok pesantren tempat menimba ilmu Agama saya sejak MTS hingga MA, terimakasih atas ilmu yang sudah di berikan, doa, serta pengorbanan yang diberikan merupakan cahaya yang menerangi jalan menuju kesuksesan saya.
4. Sahabat-sahabat till jannahku terimakasih untuk semangat dan dukungannya, serta terimakasih untuk orang-orang yang selalu membuat saya bahagia.
5. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri. Karena mampu berusaha keras dan bertahan sejauh ini, terus berjalan menghadapi segala rintangan yang ada, hingga tidak pernah memutuskan untuk menyerah. Semoga saya bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk semua orang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan keadiratan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyusun serta merampungkan penyusunan penelitian skripsi sebagai masalah satu fase pada penelitian skripsi yang bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan baik dan lancar. Dengan judul “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang”

Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut yang setia. Sejalan dengan terselesainya penelitian skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag., selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Mujtahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk demi terselesaikannya penelitian skripsi ini. *Jazakumullah Ahsanal Jaza.*
5. Bapak Imron Rossidy, M. Th, M. Ed., selaku Wali Dosen. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan arahan, instruksi dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Kedua orang tua saya Drs. Ayahanda Amir Hamzah, S. E, M. Pd dan Ibunda Dra. Yulia Ainur Rohmah. yang tidak henti-hentinya mendoakan, mengarahkan, mendukung, juga membiayai sampai saat ini, dan kepada kakak-kakaku tercinta Amalia Amiratus Saidah, S.Pd dan Al-Husein, S.T. terimakasih sudah menjadi panutan dalam semua hal yang saya kerjakan.
8. Serta pihak lembaga Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yang sudah memberikan bantuan waktu, tempat demi terselesainya penelitian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain kata terimakasih banyak. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para

pembaca. Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Malang, 23 Juli 2024

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Audy Az Zahra', with a stylized flourish at the end.

Audy Az Zahra
NIM. 200101110160

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

vokal (i) panjang = i

vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

او = Aw

اي = Ay

او = u

اي = i

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
MOTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
مما تخلص ال بحث.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Implementasi Metode Tutor Sebaya	17
1. Konsep Implementasi.....	17
2. Pengertian Metode Tutor Sebaya.....	18
3. Karakteristik Kegiatan Metode Tutor Sebaya.....	19
4. Kriteria Seorang Tutor	20
5. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tutor Sebaya	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya	23
7. Manfaat Kegiatan Tutor Sebaya	24
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	26
C. Tahsin Al-Qur'an.....	27
1. Pengertian Tahsin Al-Qur'an.....	27
2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an	28
3. Materi Mengenal Huruf Al-Qur'an.....	28
4. Langkah-langkah Pembelajaran Tahsin Membaca Al-Qur'an	29
D. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran peneliti.....	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Jenis Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Prosedur Penelitian Data.....	44

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data	46
1. Profil Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	46
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	46
3. Visi, Misi, dan Motto Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	48
4. Tujuan Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	49
5. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	50
6. Data Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	51
7. Kondisi Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	51
8. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahsin Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	52
2. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	56
3. Evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	61
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	68
A. Analisis Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahsin Al- Qur'an Di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	68
B. Analisis Tentang Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	72
C. Analisis Tentang Evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	76
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80

B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Penerapan Kedisiplinan.....	11
Tabel 4.1 Daftar Nama Pejabat Struktural Madrasah Diniyah darul faqih Malang.....	50
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas Tahsin Putri Tahun Ajaran 2023/2024	51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4.3 Daftar Nilai Evaluasi UTS dan UAS Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	31
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	40
Gambar 4.1 Tata Tertib Dalam Kelas Madin.....	53
Gambar 4.2 Kegiatan Tutor Sebaya Setelah Jam Madrasah Diniyah	58
Gambar 4.3 Kegiatan Evaluasi Bulanan	62
Gambar 5.1 Gambaran Pembahasan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Konfirmasi Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi Wawancara Guru

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru Madrasah Diniyah Darul Faqih

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Siswa Madrasah Diniyah Darul Faqih

Lampiran 6 Nilai UTS Dan UAS Tahsin Al-Qur'an Santri Kelas Tahsin

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

Lampiran 11 Link Vidio Observasi

ABSTRAK

Audy Az Zahra. 2024. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Mujtahid, M.Ag

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Motivasi Belajar, Membaca Al-Qur'an, Tahsin, Madrasah Diniyah.

Penelitian mengenai implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dilakukan untuk menjelajahi cara inovatif dalam pendidikan Islam. Metode tutor sebaya dipilih karena potensinya dalam memperbaiki interaksi sosial antara siswa, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa yang lebih mampu sebagai tutor, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai langkah dan cara dalam penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

Penelitian ini bertujuan yang (1) mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian sebuah metode tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. (2) mengkaji dan mengetahui langkah-langkah penerapan metode tutor sebaya pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. (3) untuk mengevaluasi efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memahami pengaruh metode tutor sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan implementasi metode tutor sebaya menjadikan peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dari guru dan temannya sendiri, penerapan metode tutor sebaya dengan langkah mencari teman yang dirasa nyaman untuk diajak belajar bersama, kemudian evaluasi penerapan metode tutor sebaya yang melakukan tes setiap akhir bulan dalam sekali untuk pemeliharaan dalam penerapan metode tutor sebaya. Sehingga implementasi metode tutor sebaya ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena merasa lebih mudah untuk berinteraksi dan bertanya kepada teman sebayanya. Selain itu, metode ini juga mendorong terbentuknya solidaritas dan kerjasama antar siswa, yang secara tidak langsung memperkuat motivasi belajar mereka.

ABSTRACT

Audy Az Zahra. 2024. Implementation of the Peer Tutor Method in Increasing Motivation to Learn to Read the Al-Qur'an in the Tahsin Class of Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Malang Malik Ibrahim Malang, Thesis Supervisor: Mujtahid, M.Ag

Keywords: *Peer Tutor Method, Learning Motivation, Reading The Qur'an, Tahsin, Madrasah Diniyah.*

Research regarding the implementation of the peer tutoring method in increasing motivation to learn to read the Koran in the tahsin class of Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang was carried out to explore innovative ways in Islamic education. The peer tutoring method was chosen because of its potential to improve social interactions between students, build self-confidence, and increase students' active involvement in the learning process. By involving more capable students as tutors, the researcher therefore wants to study further the steps and methods for using the peer tutoring method in increasing learning motivation in the tahsin class of Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

This research aims to first describe how to implement a peer tutoring method to increase motivation to learn to read the Al-Qur'an in the tahsin class of Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. secondly, to study and find out the steps for implementing the peer tutoring method in the tahsin class of Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. thirdly, to evaluate the effectiveness of the peer tutoring method in increasing motivation to learn to read the Al-Qur'an in the tahsin class at Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

This research uses a qualitative approach with observation, interviews and documentation methods to collect data. The research subjects consisted of tahsin class students at Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang who were selected based on certain criteria. The collected data was analyzed descriptively to understand the influence of the peer tutoring method on student learning motivation.

The results of this research show that the implementation of the peer tutoring method increases motivation to learn to read the Al-Qur'an from teachers and their own friends, the implementation of the peer tutoring method involves finding friends who feel comfortable to study with, then evaluating the implementation of the peer tutoring method. test at the end of every month for maintenance in implementing the peer tutoring method. So the implementation of this peer tutoring method has a significant positive impact on motivation to learn to read the Al-Qur'an. Students feel more motivated and enthusiastic in participating in learning because they find it easier to interact and ask their peers. Apart from that, this method also encourages the formation of solidarity and cooperation between students, which indirectly strengthens their learning motivation.

مس تخلص البحث

أودي الزهراء. 2024. تنفيذ طريقة المعلم الأقران في زيادة الدافع لتعلم قراءة القرآن الكريم في فصل التحسين المدرسة الدينية دار الفقيه مالانج, قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على البحث الجامعي: مجتهد م. ا. ج

الكلمات المفتاحية: طريقة معلم الأقران، دافع التعلم، قراءة القرآن، والتحسين، والمدرسة الدينية.

تم إجراء بحث حول تنفيذ أساليب تعليم الأقران في زيادة الدافع لتعلم قراءة القرآن في فصل تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج لاستكشاف طرق مبتكرة في التربية الإسلامية. تم اختيار طريقة معلم الأقران بسبب إمكاناتها في تحسين التفاعل الاجتماعي بين الطلاب، وبناء الثقة، وزيادة مشاركة الطلاب النشطة في عملية التعلم. من خلال إشراك طلاب أكثر قدرة كمعلمين، يرغب الباحث في إجراء مزيد من الدراسة للخطوات والطرق في استخدام أساليب المعلمين الأقران في زيادة التحفيز على التعلم في فصل تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) وصف كيفية تطبيق طريقة معلم الأقران لزيادة الدافع لتعلم قراءة القرآن في فصل تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج. (2) فحص ومعرفة خطوات تطبيق طريقة معلم الأقران في فصل تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج. (3) تقييم فعالية طريقة معلم الأقران في زيادة الدافع لتعلم قراءة القرآن في فصل تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع طرق الملاحظة والمقابلة والتوثيق لجمع البيانات. تألفت المواد البحثية من طلاب فئة تحسين في مدرسة دينية دار الفقيه مالانج الذين تم اختيارهم بناءً على معايير معينة. تم تحليل البيانات التي تم جمعها بشكل وصفي لفهم تأثير أساليب المعلمين الأقران على تحفيز تعلم الطلاب.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق طريقة معلم الأقران يجعل زيادة الدافع لتعلم قراءة القرآن من المعلمين والأصدقاء أنفسهم، وتطبيق طريقة معلم الأقران مع خطوة العثور على الأصدقاء الذين يشعرون بالراحة لدعوتهم للتعلم معًا، ثم تقييم تطبيق طريقة معلم الأقران التي تجري الاختبارات كل نهاية الشهر من حين لآخر للصيانة في تطبيق طريقة معلم الأقران. بحيث يكون لتطبيق أسلوب معلم الأقران تأثير إيجابي كبير على الدافع لتعلم قراءة القرآن. يشعر الطلاب بمزيد من التحفيز والحماس في المشاركة في التعلم لأنهم يجدون أنه من الأسهل التفاعل وسؤال أقرانهم. بالإضافة إلى ذلك، تشجع هذه الطريقة أيضًا على تكوين التضامن والتعاون بين الطلاب، مما يعزز بشكل غير مباشر دوافع التعلم لديهم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam ialah pelajaran yang kurang diminati peserta didik, kenyataan yang merupakan tidak dapat dipungkiri. Tentu ada beberapa suatu faktor mengapa hal itu bisa terjadi. Di satu sisi, peserta didik umumnya berlatar belakang pendidikan umum (sekolah dasar). Mereka merasa materi ini susah juga melelahkan karena kurangnya pengetahuan mereka. Alhasil, saat murid dihadapkan pada kompetensi membaca Al-Qur'an mereka mengalami kesulitan. Maka dari itu dukungan keluarga serta lingkungan sangat penting agar mereka mengamalkan ajaran yang dipelajari.

Masalah utama dalam proses pembelajaran di Indonesia ialah kurangnya prestasi murid karena metode pembelajaran yang dipakai oleh para pendidik. Hingga saat ini banyak pendidik masih memakai cara tradisional contohnya ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, terkhusus dalam pembelajaran tahsin mengenai pengajaran Al-Qur'an, adapun pendidik membacakan Al-Qur'an dan murid hanya menirukan secara bersama tidak ditunjuk satu persatu agar lebih bisa.¹ Akan menyebabkan murid berperan sebagai pendengar, yang tidak masuk sepenuhnya apa yang disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan keaslian tersebut dapat dilihat

¹ Natboho, *Pembelajaran Guru* (<http://www.duniaguru.com> diakses 4 maret 2010)

bahwa peran murid kurang aktif, sehingga murid mengalami hambatan dalam berpikir kreatif dan menyebabkan murid merasa bosan.

Untuk meningkatkan keberhasilan murid salah satunya adalah dengan cara memperbarui metode pembelajaran, peningkatan motivasi belajar kepada murid, peningkatan proses belajar, dan kedisiplinan belajar murid. Pendidik dituntut bisa menjadikan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, juga menyenangkan pada proses kegiatan belajar. Karena tingkat keberhasilan pendidikan yang utama adalah prosesnya bukan hasil belajar maupun angka rapot, karena dengan proses murid bisa memahami dan mengerti arti dari pembelajaran.²

Adapun Al-Qur'an ialah bahan ajaran agama dan pedoman hidup manusia. Serta perkataan Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW perantara malaikat jibril yang menjadi bentuk mukjizat serta nikmat yang tiada tandingnya bagi alam dan segala isinya, belajar membaca Al-Qur'an ialah jalan utama memahami kandungannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehariannya. juga sangatlah penting untuk memiliki tujuan melatih menyempurnakan bacaannya, memberikan ketenangan jiwa, menguatkan keimanan, dan menjadikan cahaya yang bersinar. Agar memperoleh fungsi dan manfaatnya, umat Islam harus memperhatikan tata krama dan metode pada membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yakni memperhatikan pedoman serta hukum tajwidnya.³

² Febianti, "PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR.": *Al-Risalah*

³ Tsanawiyah and Jakarta, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Institut Ilmu Al-Qur ' an (Iiq) Jakarta." : *Jurnal At-Ta'lim*

Mempelajarinya dengan cara tahsin, dan materi tahsin bermacam-macam mulai pada bentuk pelafalan huruf Al-Qur'an menurut hukum makhraj, menurut dengan pedoman nun mati dan tanwin, serta sesuatu yang penting sesuai dengan tajwid. Tahsin terletak pada kedudukan tertinggi karena sangat penting untuk diajarkan dan dipelajari sebagai pedoman serta bimbingan dalam memahami, menafsirkan, dan menerapkannya dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu, pembelajaran ini menerapkan salah satu tujuan perkembangan ilmu studi Al-Qur'an yang mengajarkan murid memiliki individu yang sama dengan Al-Qur'an. Hal ini bisa dicapai dengan penerapan pembelajaran tahsin yang disiplin atau efektif.

Dan salah satu menciptakan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar murid yaitu dengan cara tutor sebaya. Metode ini dikembangkan sesuai dengan perkiraan bahwa murid condong lebih leluasa dan bisa mengekspresikan diri kepada temannya. Segala kegembiraan, kegelisaan, dan kesulitan yang dihadapi umumnya diungkapkan secara luas pada temannya dibandingkan kepada guru atau orang lain yang mengajari. Proses pembelajaran tersebut murid lebih mudah dan berhasil mengungkapkan permasalahannya kepada teman sebayanya ketimbang guru atau orang tua. Murid tidak akan canggung dan merasa malu berpendapat serta bertanya. Begitupun kebanyakan penjelasan teman sebaya lebih dapat difahami dari pada penjelasan guru atau orang tua.⁴

⁴ Yunita and Asiah, "IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi)," 2022. *Jurnal pemikiran dan peradaban islam* 15, no 1 (2022): 53-65

Metode tutor sebaya ialah cara yang dipakai pendidik untuk memfasilitasi murid, sehingga proses pembelajaran terjadi di dalam kelas perantara teman sebaya. Murid yang mempunyai kemampuan tinggi diarahkan untuk membimbing murid yang berkemampuan rendah. Agar murid bisa memahami materi pembelajaran dengan memakai bahasa yang setara.

Yunita dan Asiah menjelaskan dalam penelitiannya bertema (Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi)).⁵ Menyoroti Penelitian metode tutor sebaya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat efisien memakai peran teman sebaya, dan sangatlah membantu guru dalam keterbatasan tenaga pendidik. Sehubungan dengan peningkatan motivasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memakai metode tutor sebaya, peneliti memilih Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang menjadi tempat penelitian. Dikarenakan madrasah sudah menggunakan metode tutor sebaya khususnya pada kelas tahsin.

Pada zaman sekarang, lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan hafal Al-Qur'an adalah hal utama untuk anak-anak muslim, karena kebanyakan beasiswa untuk masuk sekolah atau perguruan tinggi, syarat salah satunya bisa membaca Al-Qur'an, serta hafal Al-Qur'an. Dengan begitu langkah awal yang sangat mendukung untuk kelancaran tersebut perlu

⁵ Yunita and Asiah, "IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi)," August 3, 2022. *Jurnal pemikiran dan peradaban islam* 15, no 1 (2022): 53-65

menggunakan metode tutor sebaya untuk pembelajaran yang lebih efektif. Menurut materi yang telah dipersiapkan sebelumnya, peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian yang bertema “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.”

Dengan ini saya memilih lokasi penelitian karena objek yang saya pilih terdapat masalah yang sesuai variabel, setelah saya melakukan observasi. Serta lokasi dengan variasi dalam tingkat motivasi belajar Al-Qur’an di antara siswa dapat memberikan wawasan lebih tentang implementasi metode tutor sebaya.

B. Fokus Penelitian

Yang menjadi Fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang?
2. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

D. Manfaat Penelitian

Menurut rumusan serta tujuan penelitian yang sudah dikajikan, diharapkan dapat manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan basis pengetahuan yang ada dan memberi informasi ilmiah yang merinci atau lengkap mengenai penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk Peneliti, hasil penelitian bisa menambah khazanah pengetahuan juga bisa memotivasi peneliti untuk meningkatkan lagi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an
2. Untuk Pembaca, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menambah wawasan mengenai penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an
3. Untuk Pesantren, bisa dijadikan bahan evaluasi dan penguatan terhadap metode yang digunakan pada pengajaran membaca Al-Qur'an kepada santri.

4. Bagi Pendidik, sebagai sumbangan pemikiran bagi para pendidik untuk mengembangkan kemampuan untuk menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajarannya.
5. Bagi Santri, hasil penelitian bisa menimbulkan motivasi membaca Al-Qur'an menjadi baik.
6. Bagi Peneliti Lain, untuk masukan dan sumber referensi perbandingan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik penelitian yang sama.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ialah suatu proyek penelitian jangka panjang yang dianggap sebagai studi perbandingan oleh para peneliti untuk mengidentifikasi berbagai jenis perbedaan, meskipun topiknya serupa. Mengingat judul penelitian, penting untuk membangun landasan dengan mengkaji karya peneliti sebelumnya di lapangan. Pada penelitian ini terdapat suatu penelitian yang mempunyai latar belakang pembahasan yang hampir mirip dengan peneliti lakukan. Tetapi ada perbedaan lain dengan yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu:

Pertama penelitian dilakukan oleh Yunita dan Asiah, pada Tahun 2022. Dengan artikel yang bertema “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi).”⁶ Penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya untuk

⁶ Yunita and Asiah. Yunita and Asiah, “IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi),” 2022. *Jurnal pemikiran dan peradaban islam* 15, no 1 (2022): 53-65

merangkai pembelajaran yang lebih efisien dengan peran teman sebaya karena kurangnya tenaga pendidik di bidang BTAQ. sehingga melibatkan langsung murid yang sudah menguasai bacaannya untuk membantu murid lain yang belum lancar membacanya. Metode yang digunakan ialah kualitatif, adapun hasil penelitian tersebut ialah kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat penting untuk standar kelulusan siswa Martia Bhakti, berangkat dari 4 pilah sekolah tersebut salah satunya membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu kemampuan ini menjadi standar kelulusan siswa, kriterianya adalah tidak lulus tajwid, namun murid bisa mengenal huruf hijaiyah dan memahami panjang pendeknya bacaan. Pembelajaran metode ini sudah digunakan di seluruh tingkatan kelas, dari kelas X sampai kelas XI.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Honiyah, pada tahun 2023. Dengan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ (Studi Kasus Pada Peserta Didik SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman." Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *peer tutoring* untuk pembelajaran PAI peningkatan kemampuan TBHQ peserta didik SDN Kledokan, juga menganalisis hasil belajarnya. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, tentang penelitian tersebut untuk mendapatkan kategori lengkap sesuai KKM yang telah ditentukan. Siklus I menghasilkan rata-rata 80%. Pada siklus II rata-rata siswa mencapai 100%. Penerapan metode *peer tutoring* terbukti meningkat. Hasil tersebut terlihat dari murid yang memperoleh hasil diatas KKM. Khususnya pada aspek hukum tajwid

seperti makhrajul huruf, tanda baca, serta hukum nun mati dan tanwin. Dengan adanya cara ini murid dapat mengajarkan hukum-hukum tajwid kepada teman sejawatnya tanpa rasa takut.⁷

Ketiga penelitian dilakukan oleh Sugiono, pada tahun 2018. Dengan judul tesis “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Kabupaten Musi Rawas.” Dengan tujuan mengetahui kemampuan menghafal Ayat Al-Qur’an dan Hadits dengan menerapkan cara *peer tutoring*. Menggunakan metode tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan. Data awal yang diperoleh sebelum tindakan (Pra siklus) yaitu jumlah siswa tuntas sebanyak 12 orang siswa dan jumlah siswa belum 18 orang siswa, nilai rata-rata kelas sebesar 60,7 dan kelulusan klasikal yang telah tercapai, hanya mencapai 40%. Pada siklus I terjadi perubahan presentase kelulusan belajar siswa sebesar 37% (pra siklus) menjadi 77%, dengan jumlah yang tuntas 23 orang siswa dan jumlah tidak tuntas sebanyak 7 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 36,83. Siklus I nilai tertinggi 70 siswa dan terendah 54. Pada siklus II pembaruan presentase ketuntasan belajar siswa dari 77% menjadi 96,67%. Jumlah siswa yang lulus sebanyak 29 orang, nilai rata-rata sebesar 69,40, mengartikan mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 62.⁸

Ke empat penelitian dilakukan oleh Mukhlis Sholihin, pada tahun 2016. Dengan skripsi bertema “Implementasi Pembelajaran Tutorial Dalam

⁷ “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan TBHQ.Pdf.”

⁸ “Sugiono, Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur’an Hadits, TESIS 2018.”

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanudin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung.” bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran metode *peer tutoring*, dan mengetahui profesionalisme guru dengan metode tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menerapkan metode *peer tutoring* dengan respon yang bagus oleh siswa kelas XI MA Hasanudin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan berjalan dengan lancar dari segi makhraj, tajwid, ibtida, maupun kelancaran membaca.⁹

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Nur Alifah, Syibli Maufur, Aceng Jalani, pada tahun 2020. Jurnal yang bertema “Implementasi Metode Sorogan Melalui Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VB MI Salafiyah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020.” Penelitian ini bertujuan bisa mendapatkan gambaran yang rinci mengenai penerapan metode sorogan melalui tutor sebaya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Metode dalam penelitian ini disebut pendekatan Kualitatif. Hasilnya ialah pelaksanaan dilakukan bergantian maju kedepan membawa juz amma dan tahsin kepada guru. Kemudian siswa membacanya sedangkan guru mendengarkannya apabila terjadi kesalahan langsung guru membetulkannya. Pada hasil tes menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Yang

⁹ “Mukhlisin S. Implementasi Pembelajaran Tutorial Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, SKRIPSI, 2016.”

berarti penerapan metode sorogan melalui tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an terbukti efektif.¹⁰

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit Dan Tahun.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Yunita dan Asiah, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi)." (Artikel) 2022.	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an, selain itu juga bacaan tajwid, panjang pendek, mengenal huruf hijaiyah.	perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yaitu siswa tingkat sekolah SMA saja.	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkapkan bagaimana implementasi metode tutor sebaya pada peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
2.	Honiyah, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan TBHQ (Studi Kasus Pada Peserta Didik SDN Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman." (Skripsi) 2023.	Persamaan penelitian ini pada pembahasan tentang meningkatkan bacaan Al-Qur'an disertai menulis huruf hijaiyah.	perbedaan penelitian ini yaitu pada implementasi metode tutor sebaya di siswa tingkat sekolah SDN, dan tentang perbedaan meningkatkan baca menulis Al-Qur'an juga.	Penelitian dengan hasil, mampu mengungkapkan bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
3.	Sugiono, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	Persamaan penelitian ini yaitu pembahasan tentang	perbedaan penelitian ini terfokus pada implementasi metode tutor	Hasilnya peneliti mampu mengungkapkan akan bagaimana

¹⁰ Alifah and Maufur, "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN MELALUI TUTOR SEBAYA DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VB MI SALAFIYAH KOTA CIREBON TAHUN PELAJARAN 2019/2020."

	Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Kabupaten Musi Rawas.” (Tesis) 2018.	meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan menghafal ayat Al-Qur'an.	sebaya di siswa tingkat sekolah MTS, Juga perbedaannya meningkatkan menghafal Al-Qur'an dan Hadits.	implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
4.	Mukhlis Sholihin, “Implementasi Pembelajaran Tutorial Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanudin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung.” (Skripsi) 2016.	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an, selain itu bacaan tajwid, panjang pendek, makhraj, ibtida, dan mengenal huruf hijaiyah.	perbedaan penelitian ini terletak pada penerapan metode tutor sebaya di siswa tingkat sekolah SMA kelas XI.	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkapkan akan bagaimana implementasi metode tutor sebaya pada peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
5.	Fauziyah Nur Alifah, Syibli Maufur, Aceng Jalani, “Implementasi Metode Sorogan Melalui Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VB MI Salafiyah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020.” (Jurnal) 2020.	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dimulai dari juz amma.	perbedaan penelitian ini terletak pada implementasi metode tutor sebaya di siswa tingkat sekolah MI kelas VB.	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkapkan akan bagaimana implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

F. Definisi Istilah

Untuk mendorong wacana yang efektif dan meningkatkan kejelasan judul penelitian, peneliti menjelaskan penggunaan terminologi tertentu untuk mengurangi potensi salah tafsir. Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang diuraikan di bawah ini, dijelaskan untuk memastikan pemahaman yang akurat, diantaranya adalah:

1. Implementasi

Yang dimaksud dengan “Implementasi” pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu perbuatan menerapkan atau memanfaatkan sesuatu dengan cara yang praktis. Implementasi adalah tahap kunci yang mengubah konsep menjadi kenyataan. Mulai dari usulan ide atau gagasan yang berubah menjadi program.

Jadi implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi pada metode tutor sebaya dalam mewujudkan peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur’an pada pada kelas tahsin santri Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

2. Metode Tutor Sebaya

Suatu pendekatan murid yang mahir dalam membimbing teman sebaya di kelasnya. Dalam penerapannya kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu memberikan kesempatan kepada murid agar mengajar dan berbagi pengetahuan serta keterampilan pada murid lain, sehingga teman yang mengalami kesulitan belajar dapat memahami materi dengan baik. bimbingan sebaya dapat memberikan rasa aman kepada murid karena umumnya hubungan antar teman lebih erat dibandingkan

dengan guru, kegiatan ini sering digunakan dalam lingkungan pendidikan formal juga informal.

Dalam penelitian ini, maksud dari metode tutor sebaya yaitu cara yang digunakan pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

3. Motivasi

Motivasi ialah perubahan kemampuan seseorang dari munculnya afektif dan reaksi dalam capaian tujuan. Juga merupakan suatu motivasi yang ada pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu, berusaha, berasal dari kebutuhan, hasrat, nilai. Merupakan perubahan perilaku untuk lebih memenuhi kebutuhan, merupakan peran penting yang mengarahkan perilaku.

Dalam penelitian ini, motivasi yang dimaksud peneliti adalah dorongan yang dilakukan seorang guru yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi dasar untuk mencapai tujuannya, yaitu motivasi pada belajar membaca Al-Qur'an dengan cara metode tutor sebaya.

Implementasi Metode tutor sebaya dalam meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dalam Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang adalah pelaksanaan suatu tindakan atau tindakan yang dilaksanakan sesuai rencana yang telah disetujui sebelumnya secara rinci menyeluruh, dengan menggunakan tutor sebaya artinya diajar oleh teman yang seumuran dengannya diharapkan dapat mengalami kemajuan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan

menjadi lebih baik yang merupakan dorongan pada diri murid hingga berusaha melakukann perubahan perilaku menjadi lebih baik pada pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mendapat gambaran yang lebih jelas juga lengkap maka dilakukan analisis yang bertema “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang”. Maka penulis menjelaskan proses diskusi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan : Mencakup kerangka dasar yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas peneliti, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka : Membahas tentang rangkuman topik-topik besar yang akan dikaji oleh para peneliti di seluruh dunia, dengan fokus pada Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

BAB III : Metode Penelitian : Membahas tentang cara-cara yang dilakukan dalam penelitian, antara lain: pendekatan dan Jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian : Membahas mengenai paparan sebuah data beserta hasil yang diteliti terdiri dari pendeskripsian identitas lokasi penelitian yang memuat visi, misi, motto, tujuan, sejarah, struktur organisasi, data santri, kondisi ustadz-ustadzah, sarana dan prasarana. Serta pemaparan data penelitian meliputi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, dan evaluasi penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian : peneliti memaparkan dan menganalisis hasil penelitian pada bab IV mengenai motivasi belajar, penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an, evaluasi penerapan metode tutor sebaya. Dengan menghubungkan teori yang ada.

BAB VI : Penutup : Dalam bab terakhir ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi Metode Tutor Sebaya

1. Konsep Implementasi

Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Secara umum yaitu kegiatan atau tindakan rencana yang disusun dengan rinci untuk mendapatkan tujuan. Yang dimulai ketika semua rencana dianggap sempurna. Menurut Jones merupakan: “*Those Activities toward putting a program into effect*” (Proses mewujudkan suatu program sehingga menunjukkan hasil). Jadi implementasi merupakan suatu cara agar kebijakan mencapai tujuannya, atau suatu tindakan yang dilakukan sesudah kebijakan ditetapkan.¹¹

Secara istilah suatu penerapan kebanyakan disamakan dengan aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan yaitu ide, konsep, prediksi, atau inovasi untuk menimbulkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai dan sikap. Berdasarkan Nurdin Usman dalam bukunya yang bertema “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” menyampaikan idenya tentang: Implementasi ialah hanya sekedar kegiatan yang tersusun untuk mencapai tujuan kegiatan.¹²

¹¹ Mulyadi, Implementasi Kebijakan (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)

¹² Prafitasari and Wiludjeng, “Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi.”

Prinsip pelaksanaannya menerangkan, tidak hanya kegiatan sederhana saja, namun juga kegiatan terstruktur yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang terorganisasi dengan baik. Maka dari itu implementasi tidak berjalan sendiri melainkan dipengaruhi oleh objek selanjutnya ialah berjalannya suatu program.

2. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Menurut etimologi (bahasa), istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang), *hodos* (jalan). Oleh karena itu ialah pengetahuan mengenai tata cara yang dilakukan pada suatu disiplin ilmu tertentu untuk mencapai tujuannya. Yang berartikan ilmu menyampaikan atau mengajar orang lain.¹³ Sebagaimana ayat tentang siswa yang lebih mahir mampu memberi bimbingan kepada teman yang lain dengan penuh kesabaran dan kebenaran. (QS. Al-Maidah:2).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Artinya: “Dan hendaklah kamu tolong menolong untuk membuat kebajikan.”¹⁴

Cara ini yang digunakan untuk melakukan suatu rancangan yang telah ditentukan. Pada kegiatan pembelajaran, metode dibutuhkan oleh pendidik dengan penggunaan yang bermacam sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai. Tutor sebaya sendiri yaitu pengajaran sesama teman yang memungkinkan peserta didik untuk mengajarkan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada teman lain. Tutor sebaya bisa

¹³ Fakhri, and Wahyudi, “FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H / 2023 M.”

¹⁴ “Kemenag, "Al-Qur'an Surah Al-Maidah;{2}", 2019

diartikan sebagai pendekatan pengajaran yang meminta peserta didik bisa mengajarkan ilmu kepada peserta didik lainnya. kesimpulannya ialah suatu pembelajaran yang mengaitkan peserta didik secara aktif pada rangkaian pembelajaran, sebagaimana peserta didik menjadi sumber belajar dan tempat bertanya kepada temannya.¹⁵

Dalam tutor sebaya kebanyakan peserta didik akan mudah menerima pengetahuan yang diajarkan oleh teman tutornya karena tidak merasa segan atau sungkan untuk bertanya, seorang pendidik bisa memilih bantuan kepada peserta didik yang pintar untuk menjelaskan kepada teman sebayanya. Kegiatan ini dinamakan tutor sebaya sebab memiliki kriteria umur hampir sama ataupun usia yang sama.

3. Karakteristik Kegiatan Metode Tutor Sebaya

karakteristik ini menjadikan metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Berikut karakteristiknya:

- a. Kolaboratif, siswa bekerjasama dalam kelompok
- b. Interaktif, mendorong dialog dan diskusi aktif antara tutor dan siswa
- c. Pembangunan keterampilan sosial, mendorong keterampilan komunikasi, kerjasama, dan empati diantara siswa
- d. Mendorong kemandirian, siswa belajar untuk tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.

¹⁵ Munthe and Naibaho, "Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit."

4. Kriteria Seorang Tutor

Pemilihan seseorang tutor dibutuhkan beberapa pertimbangan, sebab tutor akan berperan sebagai manajer pembelajaran dengan mengarahkan alur pemikiran murid dan menugaskan murid untuk melaksanakan bacaan berikutnya. Murid yang terpilih menjadi tutor sebaya harus mempunyai kadar sebagai berikut:¹⁶

- a. Mempunyai kecerdasan yang unggul dibandingkan orang lain
- b. Mempunyai keterampilan yang didapat saat penyampaian pendidik
- c. Memiliki pemahaman untuk membantu temannya
- d. Tidak tinggi hati dan keras kepada sesama teman¹⁷
- e. Bisa diterima dan disukai oleh murid yang menerima kegiatan tutor sebaya, sampai tidak memiliki takut juga sungkan bertanya pada tutor
- f. Bisa menjelaskan ilmu yang dibutuhkan murid pada program perbaikan
- g. Memiliki kreatifitas yang luas untuk memberi tuntunan, adalah bisa menjelaskan materi pada temannya.
- h. Menunjuk murid menjadi tutor yang sesuai kemampuan diatas tentu tidak gampang. Hal ini sangat dibutuhkan dan bisa ditangani dengan membimbing petunjuk yang jelas tentang apa yang akan disampaikan, karena hanya pendidik yang mengetahui karakter

¹⁶ Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya." <https://hardymath.blogspot.com/2012/03/pola-belajar-tutor-sebaya.html>

¹⁷ Firmansyah, "MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA."

kekurangan murid, sedangkan tutor hanya membantu melakukan perbaikan.¹⁸

5. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tutor Sebaya

Berikut menurut Anas sebagai berikut:

- a. Menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan pendidik. Pembelajaran dengan tutorial prosesnya selalu melibatkan penjabaran ulang, pada saat tutor menjelaskan pada teman-temannya
- b. Pendidik menunjuk tutor dari anak-anak yang dirasa cukup cerdas untuk menyampaikan dan memahamkan pelajaran kepada temannya
- c. Pendidik melakukan pembelajaran bersama tutor. Kemudian *Tutee* (murid) bersama tutor yang sudah ditunjuk. Tutor menjelaskan materi kepada *Tutee* (murid) sesuai bimbingan dari pendidik. Tutor dapat membimbing *Tutee* (murid) untuk menyelesaikan tugas lainnya yang diberi pendidik
- d. Pendidik melaksanakan evaluasi. Pendidik memantau proses penerapan pembelajaran dengan teliti, agar pendidik mengetahui kesulitan yang dihadapi tutor maupun *Tutee* (murid). Apabila kegiatan ini berhasil maka pendidik memberi penghargaan, *give* sederhana atau bisa nilai tambahan sebagai apresiasi.

¹⁸ Zaenuri S.Pd. M.Ag., "METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) SEBAGAI METODE ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN BTQ (BACA TULIS AL-QURAN) PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMP."

Langkah-langkah tutor sebaya menurut Saminanti:¹⁹

- a. Pendidik perlu membagi materi pelajaran dan menjadikan sub-sub materi
- b. Pendidik membuat kelompok murid dengan acak. Murid dengan penguasaan sangat baik akan dibagi kepada kelompok yang sudah ditentukan
- c. Ketika pelaksanaan, setiap kelompok akan mempelajari materi yang sudah dipandu oleh tutor
- d. Pendidik memberi waktu pada tutor untuk mempersiapkan materi yang sudah ditentukan, maupun di dalam atau luar kelas
- e. Masing-masing kelompok perwakilan menyampaikan sub materi sesuai tugasnya, pendidik hanya sebagai narasumber
- f. Pendidik harus memantau, jika ada murid yang salah konsep dan Pendidik harus mengevaluasi serta membuat kesimpulan dari pembelajarannya.²⁰

Adapun langkah-langkah metode tutor sebaya yang siap diimplementasikan adalah:²¹

- a. Pemilihan, pendidik memilih tutor dengan melihat nilai akademik murid
- b. Saat menentukan jumlah kelompok harus sesuai dengan tutor yang sudah di siapkan

¹⁹ Munthe and Naibaho, "Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit."

²⁰ Prafitasari and Wiludjeng, "Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi."

²¹ Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya."

- c. Kemudian pendidik memberi petunjuk untuk menerangkan tugas kepada setiap tutor agar menjelaskan materi kepada temannya (pendidik memberi contoh agar bisa memberi pengetahuan pada teman sebayanya sesuai materi yang dipelajari pada kelompok)
- d. Ketika pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya, pendidik harus menyampaikan maksud pembelajaran kepada semua murid dengan jelas dan tuntas
- e. Pendidik melakukan tes individu untuk mengukur peningkatan pemahaman murid terhadap materi yang sudah dipelajari
- f. Pendidik melakukan evaluasi bersama dengan tutor maupun dengan *Tutee* (murid), dengan tujuan agar mendapat usulan mengenai kendala yang harus diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Suryono dan Amin pada buku Djamarah, menyebutkan kelebihan dan kekurangan pada tutor sebaya yaitu:²²

Kelebihan dari tutor sebaya antara lain:

- a. Terdapat ikatan yang akrab serta erat diantara murid yang dibantu dengan murid sebagai tutor yang membantu.
- b. Untuk kegiatan tutor tersebut bersifat pengayaan dan peningkatan motivasi belajar.
- c. Mampu meninggikan kepercayaan atas tanggung jawabnya.
- d. Efisien, artinya lebih banyak orang dapat tertolong.

²² "Pola Pembelajaran Tutor Sebaya.Docx."

Kekurangan dari tutor sebaya antara lain:

- a. Murid berprestasi yang ditunjuk menjadi tutor sebaya belum tentu memiliki ikatan baik dengan murid yang diajari.
- b. Kurang konsisten karena bervariasi dari beberapa tutor dalam mengajar pada keterampilan dan kemampuan mengajar.
- c. Murid sebagai tutor boleh jadi tidak dapat menerangkan materi dengan baik.

Pada tanggapan kelebihan dan kekurangan yang dirasakan bisa diringkas bahwa tutor sebaya mempunyai ikatan. Kelebihannya situasi menjadi akrab, efisien dan bisa meniggikan rasa tanggung jawab juga meningkatkan motivasi belajar. Kekurangannya adalah yang ditunjuk menjadi tutor sebaya belum tentu mampu menerangkan ilmu terhadap temannya dan boleh jadi tidak ada hubungan baik antara keduanya.

7. Manfaat Kegiatan Tutor Sebaya

Manfaat tutor sebaya menurut Dossuwanda sebagai berikut:²³

- a. Menghadirkan dampak positif, secara pendidikan maupun sosial terhadap pendidik, dan tutor sebaya
- b. Membantu individu dalam membaca merupakan langkah praktis
- c. Dapat membuahkan hasil yang baik pada keterampilan membaca bersama tutor sebaya
- d. Waktu yang diperoleh peserta didik untuk membaca lebih banyak.

²³ Febianti, "PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR."

Dengan bimbingan sebaya, pembaca yang lemah mendapatkan manfaat dari perhatian penuh. Pendidik hampir tidak mempunyai waktu yang lama untuk memberikan bantuan individu terhadap setiap murid. Strategi tersebut harus diterangkan secara teliti kepada tutor sebaya, tentang sesuatu yang harus dilakukan, serta pentutor harus mengerti impian mereka.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam KBBI, kemampuan berasal dari kata dasar mampu, berdaya, mampu melakukan sesuatu. Berdasarkan akar kata kemampuan, bisa diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang mampu melakukan sesuatu. Membaca adalah suatu kegiatan yang berupa penulisan ejaan atau pengucapan. Hal ini sesuai pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Keahlian membaca bisa ditingkatkan dengan banyak berlatih atau teknik membaca yang dirasa paling tepat. Ada hal yang perlu dihindari saat membaca agar mendapat kecepatan yang maksimal, yaitu :²⁴

- a. Vokalisasi (dengan suara nyaring)
- b. Membaca dengan gerakan bibir, meskipun tidak bersuara
- c. Pergerakan kepala
- d. Menunjuk dengan jari atau alat tunjuk pada bagian yang dibaca
- e. Mengulang-ulang bacaan

²⁴ “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM.”

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tidak sama, semua tergantung dari individunya, berikut faktor-faktornya adalah:²⁵

1. Dari pengalaman sebelumnya, murid tidak akan meningkatkan kemampuannya pada sesuatu jika belum pernah mengalaminya
2. Nilai, keinginan murid untuk meningkatkan kemampuannya muncul apabila pelajaran yang disajikan oleh orang yang tepat
3. Tentang individu, murid akan menolak informasi yang mereka yakini mengancamnya, namun murid akan menerimanya jika informasi tersebut dipandang berguna dan membantu berkembang
4. Materi yang baik, yaitu informasi yang mudah difahami oleh murid
5. Tingkat tekanan keterlibatan, jika murid merasa memiliki tingkat pilihan tertentu dan tekanan yang lebih sedikit, motivasi membaca mereka mungkin akan meningkat
6. Faktor lingkungan, dari individu sendiri lancar dan tidak lancar membaca bisa pengaruh dari lingkungan, dari lingkungan yang apabila banyak memberi motivasi belajar membaca, individu tersebut akan lancar membacanya, kalau dari lingkungan yang tidak ada motivasi belajar membaca mungkin akan terpengaruh malasnya.²⁶
7. Faktor keturunan, individu bisa lancar atau tidak lancar membaca biasanya dari keturunan juga.

²⁵ Saefulmillah, "JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1431 H./2010 M."

²⁶ Mukhlis Sholihin "Implementasi Pembelajaran Tutorial.Pdf."

Dari faktor di atas kesimpulannya bahwa pemahaman membaca murid sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada dirinya atau situasinya, tingkat kebutuhannya terhadap sesuatu memungkinkan akan menjadi mudah untuk membaca. Penulis berpendapat bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pribadinya (internal) dan murid (eksternal). Faktor internal meliputi: pengajar/guru, karakter pendidik, metode mengajar pendidik, pelatihan pendidik, materi pembelajaran, suasana pembelajaran, dan fasilitas sekolah.

C. Tahsin Al-Qur'an

1. Pengertian Tahsin Al-Qur'an

Al-Qur'an kalamullah (kalimat Allah), berisi petunjuk bagi manusia dan membedakan yang benar dan yang batil. Allah berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya: "Bulan ramadhan (adalah bulan) yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan mengenai petunjuk dan perbedaan tersebut" (QS.Al-Baqarah:185)²⁷

Maka dari itu seluruh umat muslim wajib bisa membaca Al-Qur'an dengan baik juga benar. Merupakan suatu ibadah, setiap hurufnya bernilai satu amal, dan satu amal yang dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat.²⁸

Tahsin memiliki makna kesempurnaan. Atau secara bahasa dari kata tahsiinan-hassan berarti membaguskan. Tahsin adalah cara yang umum diterapkan saat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu tahsin ialah upaya

²⁷ "Kemenag, "Al-Qur'an Surah Al-Baqarah; {185}", 2019

²⁸ Al-Qur'an, "DASAR-DASAR TAH SIN AL-QUR`AN."

seorang muslim bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik. Juga upaya seseorang muslim mendapat kesempurnaan pahala. Sedangkan tilawah secara istilah ialah pembacaan yang lancar, menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam saat membacanya, sehingga lebih mudah memahami apa yang ada dibaliknyanya. Tahsin tilawah merupakan perbaikan dan penyempurnaan membaca Al-Qur'an.²⁹

2. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Dalam tahsin yaitu mempelajari dan memperbaiki kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan oleh para pembaca Al-Qur'an. Kesalahan-kesalahannya adalah:

- a. Pembacaan rambu yang panjang belum konsisten
- b. Bacaan ghunnah belum merata
- c. Tidak sempurna dalam pengucapan vokal
- d. Belum mematuhi kaidah tajwid seperti pengucapan huruf sukun (dipantulkan).

Dengan itu membaca Al-Qur'an masih salah harus belajar dengan cara tahsin kepada guru atau teman yang sudah lancar bacaannya. Sehingga ketika ingin membaca dengan tartil harus lancar dan baik tajwidnya.

3. Materi Mengenal Huruf Al-Qur'an

²⁹ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas."

- a. Materi awalan yang diperkenalkan dan diajarkan pada murid agar bisa membaca Al-Qur'an, yaitu huruf-huruf hijaiyah:³⁰

ا (alif), ب (ba'), ت (ta'), ث (tsa), ج (jim), ح (ha'), خ (kha'), د (dal), ذ (dzal), ر (ra'), ز (za), س (sin'), ش (syin), ص (shad), ض (dhad), ط (tha'), ظ (zha'), ع ('ain), غ (ghain), ف (fa'), ق (qaf), ك (kaf), ل (lam), م (mim), ن (nun), ه (haa), و (wau), ي (ya'), ء (hamzah), لا (lam alif)

Setelah murid mengenal huruf tersebut kemudian dilatih membaca hurufnya sesuai makhorijal huruf. Yang berarti tempat atau letak huruf-huruf itu dikeluarkan.

- b. Materi bacaan Al-Qur'an, merupakan kelanjutan mengenal huruf awal Al-Qur'an. Materi ini terbagi dalam beberapa tingkat kemahiran, yaitu:

- Keterampilan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara sederhana (sebelum melakukan tajwid dan lagu).
- Kefasihan membaca tingkat menengah yaitu membaca dengan tepat dan lancar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid
- Tingkat kemahiran yang dibutuhkan adalah bisa membaca dengan baik, dengan lagu yang benar serta irama yang baik
- Kemampuan bacaan tingkat akhir, ialah bisa membaca Al-Qur'an dengan berbagai bacaan (Qira'at).³¹

4. Langkah - langkah Pembelajaran Tahsin Membaca Al-Qur'an

³⁰ Saefulmillah, "JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1431 H./2010 M."

³¹ *Ibid.* hal 49

a. Untuk murid

- Membaca Al-Qur'an dengan mencari tempat, waktu, serta suasana yang nyaman
- menyiapkan jilid atau Al-Qur'an serta alat menulis untuk mencatat penjelasan pendidik
- Tahsin menggunakan metode sorogan (maju satu persatu) atau juga bisa secara bersamaan
- Siswa mengulang - ulang bacaan agar lebih lancar
- Siswa maju untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari

b. Untuk pendidik

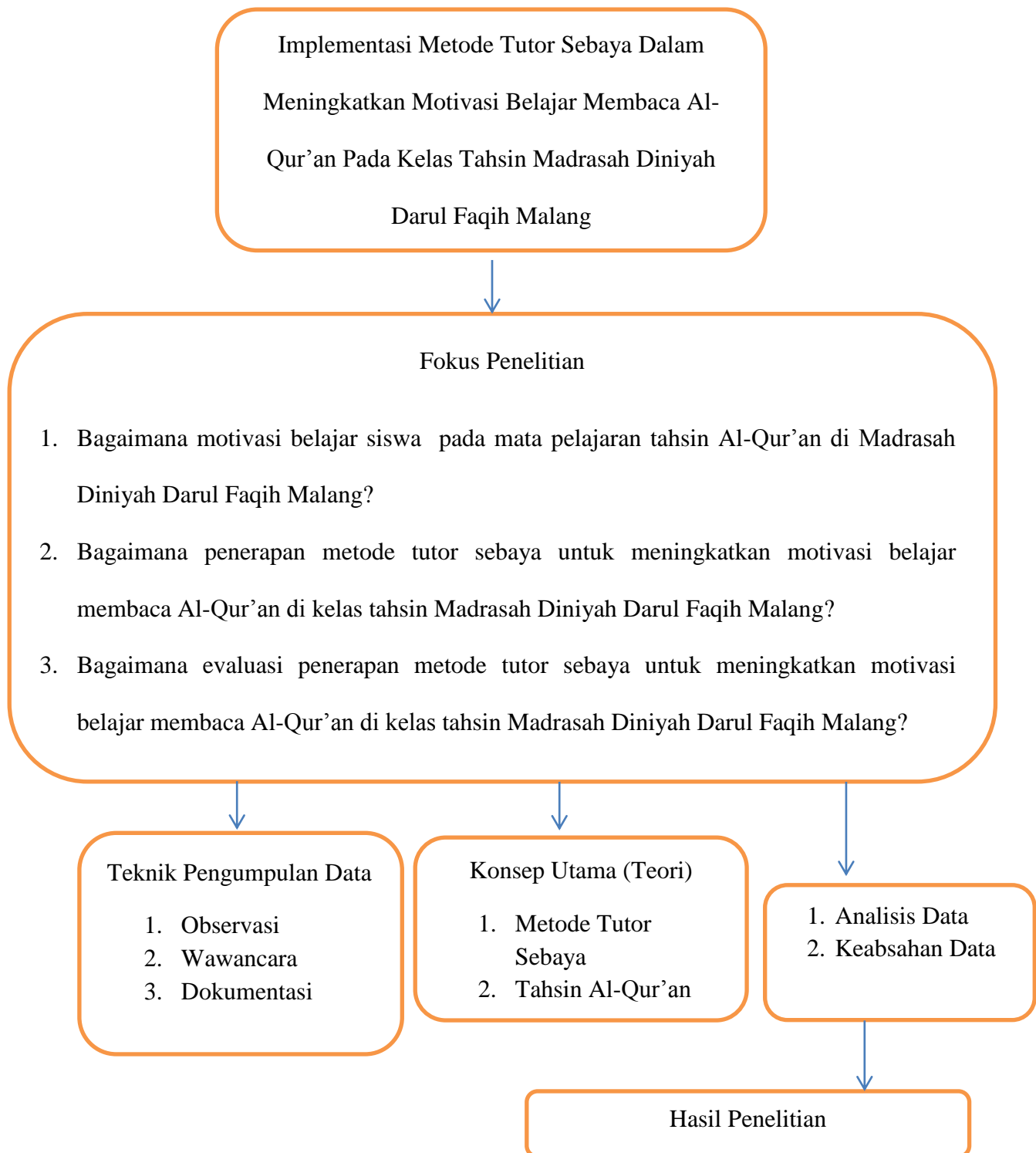
- Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada murid, dimulai materi sederhana hingga yang rumit sesuai kemampuan kecerdasan murid.³²
- Pendidik mengajari pelan-pelan agar murid menerima pembelajaran dengan baik

D. Kerangka Berfikir

Peneliti menggunakan kerangka penelitian untuk memudahkan identifikasi temuan dalam penelitian. Penelitian ini mengenai Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. Secara diagramatis, gambaran konsepstual kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³² Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas."

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, bertujuan agar peneliti bisa memperoleh gambaran luas dan melaporkan hasil mengenai penelitian implementasi metode tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, Pendekatan ini menjadikan data dari survei berupa pengumpulan kalimat tertulis atau lisan dari seseorang dan kejadian yang diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian tersebut dipakai untuk menyelidiki temuan, mendeskripsikan, dan menerangkan sifat atau ciri-ciri dampak sosial yang tidak dapat didefinisikan, diukur, atau dijelaskan dengan kuantitatif. Lebih lanjut, tujuannya yaitu untuk memperoleh wawasan yang luas, teliti, dan mendalam mengenai hambatan-hambatan yang ada melalui pemanfaatan cara penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif dianggap sangat sesuai dengan karakteristik yang akan dilakukan peneliti.

Pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian melibatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena, sosial, atau perilaku manusia melalui deskripsi atau konteks. Dalam pendekatan ini yaitu mendalami budaya dan praktik suatu kelompok melalui observasi langsung dan interaksi, menyelidiki satu kasus atau beberapa kasus dengan detail untuk memahami konteks. berdasarkan penelitian ini, mencari data deskriptif tentang implementasi metode tutor sebaya untuk peningkatan motivasi

belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yang memerlukan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam Madrasah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang menjadi data bersama pada keunikan yang ditemukan pada bidang tersebut. .

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakannya di daerah atau objek yang berada di “Pondok Pesantren Darul Faqih Malang” JL.Gapura No.197, RT 18/RW.04, Krajan, Desa Pandanlandung, Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena mendapatkan uraian umum tentang informasi diberbagai bidang yang berkaitan dengan masalah penelitian, untuk memahami jenis masalah yang dapat dibuat dan dijelaskan pada penelitian ini. Serta peneliti ingin mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar membaca santri. Peneliti ingin menelaah bagaimana situasi pelaksanaan kelas tahsin dalam membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Faqih Malang. Oleh sebab itu, hasil analisis bisa memberikan gambaran yang lengkap dan terorganisir dengan baik untuk memperoleh data yang tepat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti dalam pelaksanaannya, oleh sebab itu, untuk menggali informasi yang ada di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. Kehadiran peneliti sebagai pengamat, sebagaimana peneliti mengamati peningkatan motivasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an di kelas Tahsin dan melakukan observasi kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar siswa, mulai dari perencanaannya sampai pelaksanaannya. serta melakukan wawancara kepada ustadzah pengampu kelas tahsin dan santri yang terlibat dalam pengelolaan kelas tahsin, Hingga mendapatkan data yang cukup dan menarik untuk diolah.

Diantaranya peneliti menggali data kepada Ustadzah pengampu mata pelajaran tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, 3 siswa kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data yang didapatkan dari arsip madrasah, surat pengesahan pengurus, dan penghargaan penyelenggaraan madin ulya. Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian selama 2 bulan untuk penelitian yang dilaksanakan dari bulan April 2024 hingga Mei 2024.

D. Data dan Sumber Data

1. Lembar Observasi

Lembar ini dipakai untuk pegangan bagi peneliti dalam melakukan observasi agar mendapatkan data yang di inginkan. Serta untuk menulis apa yang dilihat saat dilapangan. Pada penelitian menggunakan lembar

hasil pre-test santri dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan saat penelitian terjun meneliti lapangan yaitu 29 Mei 2024. hingga mendapatkan hasil yang sesuai diharapkan. Selain itu, indikator keberhasilan juga menjadi acuan penelitian

2. Lembar Wawancara

Pada lembar wawancara ini peneliti menggunakannya sebagai sumber data untuk mengetahui kenyataan pada pandangan mereka mengenai penerapan metode tutor teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di dalam kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

3. Lembar penilaian pada akhir bulan.

Lembar ini kegunaannya untuk memantau perkembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Lembar penilaian diisi saat evaluasi bulanan kegiatan tutor sebaya dan tutor memberikan komentar serta memotivasi pada bacaan yang telah ditekankan. Sumber data utama penelitian yaitu lembar penilaian akhir sebagai indikator perkembangan intelektual santri.

Selain lembar penilaian, adapun perkataan dan perbuatan juga menjadi sumber data. Pada saat yang sama, sumber data tertulis, foto, dan catatan teks merupakan sumber data tambahan. Teknik pengambilan sampelnya ialah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan tujuan tertentu. Contohnya wawancara kepada orang yang dianggap paham apa yang diharapkan

peneliti, sehingga memudahkan peneliti mendalami subjek sosial yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian peneliti memakai beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu proses sistematis tentang mendokumentasi perilaku orang, benda dan peristiwa tanpa bertanya atau komunikasi dengan subjek. Dengan tujuan mengamati dan mendokumentasikan peristiwa yang diselidiki. Proses tersebut yang dimaksud yaitu kejadian fakta yang diubah menjadi data.³³ Yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin kepada kepala Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, pengamatan di dalam kelas, dan mendokumentasi kejadian di dalam kelas. Dengan observasi tersebut peneliti bisa menguraikan kegiatan, dan mencari solusi dalam permasalahan yang ada.

Peneliti menyelidiki pembelajaran tajwid dalam kelas, latihan membaca, evaluasi individual, pertunjukan membacanya, penggunaan bahan ajar pendidik, untuk peningkatan membaca santri pelajaran tajwid yang di terapkan, penggunaan metode, konsisten praktiknya, sesi pembelajarannya, serta partisipasi dan motivasi yang di tingkatkan. Kegiatan penelitian observasi ini saat kegiatan metode tutor sebaya berlangsung yaitu 3 Februari 2024. Pukul 21.00-21.30.

³³ Tonsuk, "Pengertian Observasi."

Dengan mengamati serta menganalisis kegiatan ini, pendidik dapat memahami kemajuan yang bagus serta kebutuhan santri dalam meningkatkan perbaikan bacaan Al-Qur'an di kelas tahsin. Pendidik dapat memberikan efektivitas strategi pembelajaran serta dukungan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Metode Wawancara

Menggunakan teknik wawancara secara individu terhadap ustadzahnya, dan teknik wawancara dengan beberapa santri di dalam kelas. Teknik wawancara ini bisa mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan peneliti lakukan. Dengan metode ini peneliti dengan mudah mendapatkan data relevan serta dihubungkan dengan mengajukan pertanyaan langsung. Proses wawancara melibatkan pertanyaan lisan dan tertulis langsung dengan merekam suara, untuk mempermudah peneliti apabila lupa apa yang sudah disampaikan narasumber.

Informan yang diwawancarai yaitu ustazah yang mengajar pada kelas tahsin karena yang melaksanakan pembelajarannya, serta santri kelas tahsin selaku objek yang dijadikan penerapan metode tersebut. Dengan berbagai informan memperoleh pemahaman beragam tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, penerapan metode tutor sebaya, serta strategi yang efektif untuk meningkatkannya, dan evaluasi penerapan metode tutor sebaya.

Wawancara adalah salah satu jenis komunikasi antar pribadi yaitu komunikasi langsung tanpa perantara media antar individu, dimana

peran pembicara dan pendengar dilakukan dengan cara yang berbeda, dan seringkali karya-karya tersebut digabungkan atau disebut saling bertautan. Peneliti melakukan wawancara dengan tahapan dan pertanyaan terstruktur.³⁴

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa lampau, sumber data dokumen yang dipakai untuk melengkapi penelitian mengacu pada pengumpulan informasi, baik berupa sumber tertulis, surat pengesahan pengurus, jadwal Madrasah Diniyah Darul Faqih, piagam penyelenggaraan madin ulya, gambar (foto), maupun karya monumental, yang semuanya memberikan informasi untuk proses peneliti.³⁵ Sumber informasi pada penelitian ini yaitu manusia, tempat, media cetak (lembar penilaian akhir, kitab tajwid), melalui kegiatan pembelajaran santri di kelas tahsin.

F. Jenis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk melakukan penelitian secara sistematis dan mengumpulkan catatan observasi, wawancara, dan lain-lain untuk membuat peneliti memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai kesimpulan bagi orang lain. Data sumber informasi analisis ini ialah prestasi akademik, umpan balik pendidik, wawancara atau survei, analisis kurikulum, pemantauan proses pelaksanaan, pendapat serta saran objek yang terlibat. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber bisa membantu rancangan strategi yang tepat.

³⁴ Fw, "Pengertian Wawancara."

³⁵ Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif."

Pada penelitian ini menggunakan kualitatif, yang didapatkan dari data tidak langsung serta disajikan bukan bentuk statistik melainkan berupa pemikiran atau rangkuman. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif yaitu menjelaskan hasil penelitian dan menguraikan secara perinci dengan bahasa sehingga terjadi pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan permasalahan.

Penelitian ini menganalisis data saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai dalam jangka waktu tertentu, memilih data yang sangat penting atau tidak. Pada penelitian lapangan hal ini terjadi karena peneliti bisa mendapatkan data yang menarik, dan mengubah arah penelitian. Hal ini karena perjalanan penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga arah yang dirancang di awal dapat berubah di pertengahan karena peneliti menemukan data yang penting yang sebelumnya tidak terbayangkan. melalui data itu memperoleh data yang sangat bermakna. Namun menetapkan data yang bermakna harus memiliki pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, dan kepekaan.

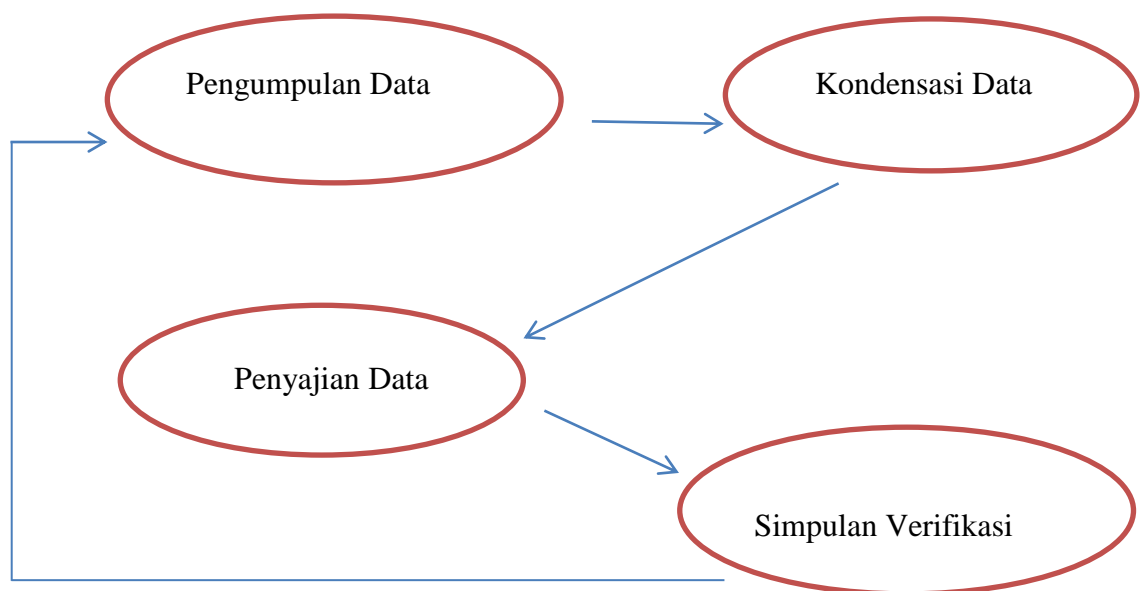
Miles dan Huberman (2014) mengatakan kegiatan analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti bolak-balik antara memikirkan data yang ada dan mengembangkan strategi pengumpulan data baru, sampai tuntas.³⁶

Dalam reduksi teknik analisis data ini peneliti memilih data yang relevan, menggabungkan data yang serupa menjadi bentuk yang lebih sederhana, menggabungkan kategori atau kelompok data yang serupa untuk

³⁶ Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data."

mengurangi variasi dalam data (menggabungkan antara kelompok umur atau kelas), dan menganalisis data asli yang besar menjadikan sederhana. Selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis dalam penyajian data yang naratif, sekumpulan data yang diatur secara sistematis dan mudah dipahami, bentuk penyajiannya bisa berbentuk tabel atau grafik. Langkah selanjutnya verifikasi data dan kesimpulan data, pada penelitian ini ada tiga yang dipakai dalam menganalisis data yaitu mengamati atau melaksanakan metode tutorial dalam membaca Al-Qur'an, memfokuskan, dan terakhir menyampaikan data dengan bentuk kata-kata dan disimpulkan menjadi data.

Aktivitas pada analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Gambaran Analisis data seperti berikut.



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data

Dalam komponen analisis data di atas dijelaskan bahwa dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan, kemudian menganalisis data secara terus menerus sampai penyusunan laporan penelitian selesai. Pengumpulan data ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan informan yakni ustadzah pengampu kelas tahsin, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tahsin, yang kemudian data diolah dan dianalisis terus menerus sehingga memperoleh data yang valid.

2. Kondensasi Data

Ditinjau dari kata reduksi berarti mengurangi, merangkum, memilih data yang pokok atau data yang diperlukan dalam penelitian dan membuang data yang diperlukan dalam penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan, yang dinamakan *labelling* data. Dengan adanya reduksi data ini yaitu memperoleh data yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

Penyajian data penelitian dilakukan dalam bentuk bermacam-macam, yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap kondisi yang ada di lapangan, Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, gambar agar hasil mudah terbaca dan mudah untuk diolah ke tahap selanjutnya.

4. Simpulan Verifikasi

Akhir dari penelitian yaitu tahap menarik kesimpulan dari apa yang sudah digali dilapangan. Verifikasi juga berarti menjawab pertanyaan yang diajukan serta mengungkap *who* dan *how* berdasarkan apa yang telah diteliti. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya, berupa motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode tutor sebaya, dan evaluasi penerapan metode tutor sebaya. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan hasil penelitian di lapangan ketika data yang diperoleh adalah data yang valid dengan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti memeriksa keabsahan data penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan ini peneliti kembali ke lokasi melaksanakan observasi lapangan, untuk wawancara lagi dengan data baru yang ditemui. Perpanjangan observasi akan menjadikan peneliti dan narasumber lebih akrab, lebih terbuka, akan timbul rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh lebih banyak dan kebenarannya lengkap. Serta memperluas pengamatan peneliti untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.³⁷

³⁷ Sugiyono Guzman and Oktarina, Nina Paper, "BAB III METODE PENELITIAN Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008)."

Perpanjangan evaluasi untuk menguji keandalan data peneliti terfokus pada pemeriksaan data yang diperoleh. Data yang diperoleh setelah diperiksa kembali di lapangan sudah benar atau tidak, ada perubahan atau tetap sama. Tetapi ketika kembali ke lapangan diperiksa bisa dipertanggung jawabkan, maka perpanjangan observasi di akhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan melakukan observasi dengan teliti dengan terus-menerus, guna mendapatkan data yang pasti dan rangkaian kejadian yang bisa terekam dengan pasti. Untuk bekal peneliti agar meningkatkan ketekunannya yaitu membaca berbagai referensi buku dan hasil peneliti atau dokumentasi sejenisnya dengan melaksanakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

3. Triangulasi

Kegiatan ini untuk memeriksa keabsahan data dari sumber berbagai metode, serta waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu memeriksa keabsahan data, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang menggunakan sumber dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara, juga membandingkan hasil wawancara dengan yang lainnya.

H. Prosedur Penelitian Data

Prosedur penelitian ini terdiri empat tahapan, yakni tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis data, dan pelaporan data. Tahapan ini berhubungan dengan proses pelaksanaan, yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti menentukan masalah serta fokus permasalahan yang kemudian pada tahapan selanjutnya akan disusun sebuah proposal penelitian. Pada tahapan selanjutnya peneliti akan melakukan survey pada lembaga dan menanyakan apakah bersedia dijadikan objek penelitian.

Kemudian pada tahapan pra lapangan ini peneliti menanyakan kepada salah satu guru Tahsin Al-Qur'an Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yang dilakukannya sebelum penyusunan proposal penelitian pada tanggal 3 Februari 2024. Tak lupa peneliti juga menanyakan kepada kepala Madrasah Diniyah terkait perizinan lokasi untuk pelaksanaan penelitian skripsi ini.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan peneliti sebelumnya mencari sumber referensi dari beberapa penelitian yang terdahulu dengan tema yang sama dan mencari definisi dari beberapa kata kunci sesuai analisis yang ingin dipaparkan oleh peneliti. Kemudian, peneliti datang langsung melakukan penelitian ke Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang untuk melakukan sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi agar

memperoleh data akurat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Lalu peneliti akan merancang dan merencanakan untuk melakukan kegiatan lapangan dalam penelitian yang akan dilakukan pada bulan April 2024 sampai Mei 2024.

3. Tahap Analisa Data

Pada sesi ini, peneliti menyatukan dua primer dan sekunder. Setelah data primer dan data skunder tersebut terkumpul peneliti akan melakukan analisis data dengan model-model yang sudah peneliti paparkan diatas agar dapat tersusun sebuah karya ilmiah skripsi yang memuaskan dan dapat menjadi sumber referensi ilmiah pada penelitian selanjutnya. Pada tahap ini juga bersamaan dengan terlaksananya penelitian, peneliti akan melakukan analisis data secara bertahap agar memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai kapasitas yang dibutuhkan, dan pada tahap ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai Mei 2024.

4. Tahap Pelaporan Data

Pada tahapan pelaporan data sekaligus menjadi tahapan yang terakhir, peneliti menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dan hasil dari analisis yang dilakukan ke dalam laporan penelitian. Pada laporan ini disusun dengan menggunakan bahasa yang ilmiah serta mengikuti prosedur penulisan karya ilmiah yang telah disepakati. Hasil akhir penelitian ini berupa naskah skripsi yang akan dilaporkan kepada dosen pembimbing kemudian akan disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang ini terletak di Jl. Gapuro 197 rt. 18 rw. 04 Dusun Santren Pandanlandung, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, kode pos 65158, nomer telepon 089529215106. Pendiri Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yaitu Yayasan Darul Faqih Malang Indonesia, tanggal dan tahun Berdiri pada 27 Agustus 2018, nama kepala Madrasah Diniyah tahun 2023 yaitu Iftakhul Khoirul Latif, S.Pd. dan Madrasah ini menggunakan metode Bil Qolam³⁸

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Sebuah bangunan rumah yang bertepatan di Jl. Gapuro 197 RT. 18 RW. 04 Dusun Santren Pandanlandung, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Bertepatan tahun 2017 yang berawal mula dengan 9 santri dan hanya menawarkan mengaji Al-Qur'an serta les mata pelajaran sekolah, program ini berjalan selama 1 tahun, yang akhirnya setelah 1 tahun kemudian menambahlah santri kurang lebih 25 santri laki-laki dan 12 santri putri.

Setelah tahun berikutnya mengalami perkembangan signifikan dan berkontribusi positif dalam pendidikan agama di Malang. Saat ini

³⁸ "2. PROPOSAL MADIN ULYA.Pdf."

bertepatan tahun ajaran 2023/2024 pondok pesantren Darul Faqih Malang memiliki jumlah santri 232 dengan rincian 141 santri putra dan 91 santri putri. Madrasah Diniyah Darul Faqih ini telah mengembangkan program pendidikan yang lebih luas, termasuk program penerapan menggunakan bahasa Arab dan tahfidul Qur'an. Pertumbuhan ini juga dibarengi dengan perluasan fasilitas, termasuk pembangunan masjid dan lantai 3 Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang ini menggunakan kurikulum Hadramaut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, diikhtiarkan untuk dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya Darul Faqih. Pelaksanaan kurikulum secara umum terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama selama tiga tahun pertama dan tahap kedua pada tiga tahun kedua. Total terdapat enam tahun masa pembelajaran atau penerapan kurikulum.³⁹

Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang memiliki keunggulan pendidikan, mempunyai target dalam 6 tahun pembelajaran, sebagai berikut :

1. Dua tahun pertama: fokus pada pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan baca kitab kuning dan tahsin bacaan Al-Qur'an.
2. Empat tahun selanjutnya: pembelajaran dengan kurikulum Madrasah Hadramaut

³⁹ "2. PROPOSAL MADIN ULYA.Pdf."

3. Hafalan Al-Qur'an: minimal 10 juz (ditempuh selama 6 tahun dipesantren).
4. Kompetensi lulusan: berakhlakul karimah, istiqamah ibadah, mampu membaca kitab kuning dan menguasai isinya (*tafaqquh fid-din*).⁴⁰

3. Visi, Misi, dan Motto Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi, dan Motto Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang adalah:

- a. Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan Unggul Pencetak Kader Pemimpin Berkarakter Islami Qurani yang Rendah Hati (*Humble*), Percaya Diri (*Confidence*), dan berkualifikasi (*Qualified*).
- b. Misi :
 - Melestarikan nilai Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan ajaran para ulama Ahlussunah Wal Jama'ah al-Nahdliyah (Aswaja NU)
 - Mengembangkan pendidikan Islam yang harmoni, multikultural, dan integratif
 - Mempersiapkan generasi yang ber-Akhlakul karimah, istikamah ibadah, memahami keilmuan agama (*tafaqquh fi al-din*), dan memiliki keterampilan hidup (*life skill*)

⁴⁰ Website Pesantren Darul Faqih, <https://pondok.darulfaqih.com/> (ig @darulfaqih.official)

- Mewujudkan pendidikan modern bertradisi pesantren, unggul dalam prestasi akademik-non akademik, berbekal imtaq-iptek, berwawasan global, serta berkomitmen membumikan nilai-nilai universalitas Islam.

c. Motto : *“Santri Darul Faqih : Humble, Confidence, Qualified”*⁴¹

4. Tujuan Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Faqih mengorientasikan santri kepada penguasaan dan praktik ilmu fardhu ‘ain dan fardhu kifayah dalam Islam, mengusung nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin, berpaham Ahlussunnah wal- Jama’ah al-Nahdliyah dan menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathaniyah dengan indikator:

1. Mewujudkan manifestasi tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Mencetak generasi unggul berkarakter religius, nasionalis, berintegritas, dan mandiri berwawasan Ahlussunnah Wal-Jamaah al-Nahdliyah
3. Mencetak kader pemimpin berkarakter Islami-Qurani, salih pribadi dan sosial sebagai kompetensi pendidikan berbasis pesantren yang berkualitas dan berwawasan internasional.

⁴¹ Website Pesantren Darul Faqih, <https://pondok.darulfaqih.com/> (ig @darulfaqih.official)

5. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Dari struktur organisasi ini terdapat nama dan jabatan guru di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. yang beranggotakan 2 pengasuh putra-putri, 1 kepala Madrasah Diniyah, 1 waka kurikulum, 1 waka kesiswaan, 1 sekretaris, 1 tata usaha, 1 bendahara, 11 wali kelas, dan 9 guru. Berikut tabel daftar nama dan jabatan:

Tabel 4.1 Daftar Nama Pejabat Struktural Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Faris Khoirul Anam, Lc., M.H.I	Pengasuh Santri Putra
2.	Nurul Iaili Maulidiyah, A.Md.	Pengasuh Santri Putri
3.	Iftakhul Khoirul Latif, S.Pd	Kepala Madrasah Diniyah
4.	Ahmad Irsad Asadullah	Waka Kurikulum
5.	Muhammad Ahzamil Fauqi	Waka Kesiswaan
6.	Alfa Faizah Husna, S.Pd.	Sekretaris
7.	Mila Fitri Fuady, S.H	Bendahara
8.	Rida Silviyatur Rohmah	Tata Usaha
9.	Arief Rahman Hakim, S.Pd.	Wali Kelas
10.	Zanuar Ramadhan	Wali Kelas
11.	Muhammad Isthobir Fuady	Wali Kelas
12.	Muhammad Shohib	Wali Kelas
13.	Rizki Agung Pamuji, Lc.	Wali Kelas
14.	Muhammad Faishal Amiruddin, B.Sc	Wali Kelas
15.	Audy Az Zahra	Wali Kelas
16.	Habibatur Rohmaniyah	Wali Kelas
17.	Intan Mar'atus Sholichah	Wali Kelas
18.	Yusma Khuni Haya	Wali Kelas
19.	Zahrotul Musdalifah, M.Pd	Wali Kelas
20.	Abi Laskar Amar Ma'rufi	Guru
21.	Achmad Fadholi	Guru
22.	Iftitah Hanim	Guru
23.	Muhammad Zamroni, Lc	Guru
24.	Khoirul Anwar, ST	Guru
25.	Sony Saifudin	Guru
26.	Muhammad Affif Islamuddin	Guru

	Ab-Bisri	
27.	Abdul Karim Al-Faizi	Guru
28.	Amir Ibrahim Nizar	Guru

6. Data Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Santri Kelas Tahsin Putri Tahun Ajaran
2023/2024⁴²

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1 A	15
2.	Kelas 1 B	17
3.	Kelas A	13
4.	Kelas B	16
5.	Kelas AT	10

7. Kondisi Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang merupakan lulusan dari pesantren dan pernah mengaji kitab atau metode yang di ajarkan pada Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang tersebut, serta Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Faqih lulusan dari berbagai macam universitas Indonesia dan luar negeri ada juga yang masih menempuh pendidikan sarjana S1.⁴³

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Kelayakan		
			Layak	Kurang	Tidak
1.	Ruang Kelas	11	✓		
2.	LCD	6	✓		
3.	Laptop	1	✓		
4.	Proyektor	3	✓		

⁴² "2. PROPOSAL MADIN ULYA.Pdf."

⁴³ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 20 Maret 2024, Pukul 16.00 WIB

5.	Kantor Madrasah Diniyah	1	✓		
6.	Kamar Mandi	10	✓		
7.	Meja	232	✓		
8.	Kursi	232	✓		
9.	Printer	1	✓		

B. Hasil Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil n penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan serta menjelaskan tentang implementasi metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

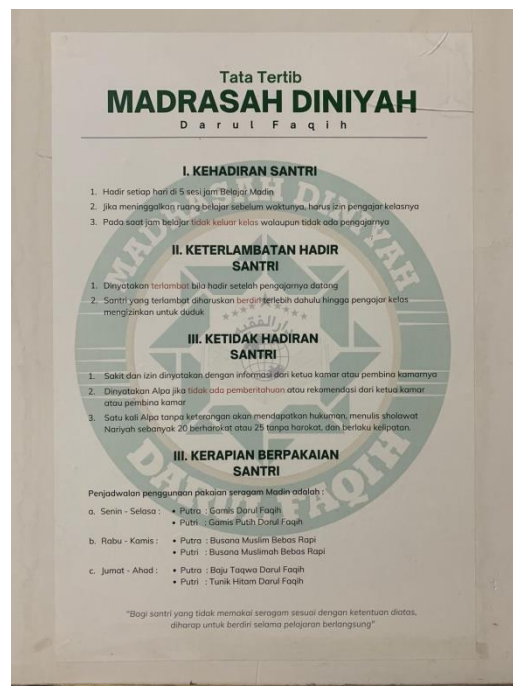
Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan fokus peneliti, untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Pada dasarnya semua anak yang lahir didunia sudah dibekali banyak kecerdasan oleh penciptanya, dan setiap anak sudah memiliki potensi kecerdasan manusia yang genius. Namun kapasitas kecerdasan manusia hanya bisa digunakan beberapa persen saja. Sebagai guru sudah tentu mempunyai tanggung jawab yang besar sekaligus sangat mulia untuk meningkatkan kecerdasan siswa, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an ini sangat berpengaruh dalam kehidupan anak, maka untuk meningkatkannya, pendidik mempunyai peranan yang sangat penting terutama seorang guru sebagai pendidik di sekolah.

Motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, motivasi belajar siswa yang berasal dari diri sendiri masih tergolong rendah apabila tidak didukung dengan motivasi ekstern. Guru di Madrasah Diniyah Darul Faqih mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Informasi tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Ilen Arta, seorang santri Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dalam wawancara dengan peneliti:

“Iya, saya senang dengan pembelajaran Ustadzah di kelas tahsin yang begitu sabar untuk mengajari bagaimana cara membaca Al-Qur’an yang benar, sehingga saya semangat dalam pelajaran tahsin Al-Qur’an ini. ...”⁴⁴ (IA.RM.1.1)



Gambar 4.1

Tata Tertib Dalam Kelas Madin

⁴⁴ Hasil Wawancara Bersama Ilen Arta, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.30 WIB

Selain dari guru tahsin yang menjadi motivasi lain yaitu teman mereka sendiri, sebagaimana menurut Syafira Alya, seorang santri Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dalam wawancara dengan peneliti:

“Dengan adanya tutor sebaya saya sangat semangat karena teman-teman pandai dalam mengajari dan bisa bergaul, itu membuat saya bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur’an. Seandainya saya kurang faham dengan tajwidnya saya bisa bertanya keteman-teman..”⁴⁵ (SA.RM.1.1)

Di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang walaupun motivasi belajar siswa atas kesadaran sendiri tergolong rendah, tetapi upaya menumbuhkan kesadaran tersebut sudah banyak dilakukan oleh para guru di madrasah ini.⁴⁶ hal ini didapatkan saat proses observasi di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang bulan februari 2024, pukul 04.00-05.00.

Setiap akan dilaksanakan proses belajar mengajar guru akan memulai dengan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik. Usaha ini perlu dilakukan karena suasana kelas yang kurang kondusif seperti bergurau dengan teman, bernyanyi sendiri, serta belum fokus pada mata pelajaran yang akan disampaikan setelah mengikuti pelajaran sebelumnya. Kebiasaan tersebut bisa menghambat proses belajar mengajar.

⁴⁵ Hasil Wawancara Bersama Syafira Alya, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.00 WIB

⁴⁶ Hasil Observasi, (Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Sabtu, Februari 2024, Pukul 16.00-18.00 WIB

Informasi tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Habibatur Rohmania, selaku guru mata pelajaran tahsin dalam wawancara yang peneliti lakukan:

“para santri disini kalau tidak ada gurunya atau saat menunggu gurunya datang suka rame sendiri. Kalau sudah seperti ini, biasanya sulit untuk diajak serius pada materi yang akan di bahas. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlahan-lahan saya menyiapkan mereka untuk menerima materi yang saya sampaikan dengan berulang kali saya bacakan bacaannya. Sehingga mereka sadar dan lancar dalam bacaan Al-Qur’an..”⁴⁷ (HR.RM.1.1)

Selain itu mengajarkan materi pelajaran secara menarik dan inovatif tentunya dapat memberikan semangat/motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Saat ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif serta inovatif dalam menyampaikan materi.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ustadzah habibah, beliau mengatakan:

“saya pernah menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi, praktek, dan melakukan tes. Gunanya untuk memberikan suasana yang tenang dalam pembelajaran tahsin Al-Qur’an...”⁴⁸ (HR.RM.1.2)

Menimbulkan semangat/motivasi belajar membaca Al-Qur’an dalam kelas merupakan hal yang tidak mudah bagi setiap guru. Di sini guru dituntut untuk menghidupkan suasana yang memotivasi siswa agar mengikuti semua mata pelajaran dengan baik. Tentunya dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, dengan itu guru menggunakan salah satu metode tutor sebaya agar meningkatkan

⁴⁷ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁴⁸ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

motivasi belajar siswa yang malas, seperti yang diungkapkan Ustadzah Habibatur Rohmania dalam wawancara:

“saya menggunakan metode tutor sebaya ini agar santri yang bacaannya belum lancar baik tajwid, makhorijul huruf, bisa belajar pada teman sebaya agar sedikit tersindir dari teman yang mengajarnya lebih pintar...”⁴⁹ (HR.RM.1.3)

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar membaca Al-Qur’an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang ini menggunakan metode tutor sebaya yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar membaca Al-Qur’an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. dengan itu metode tutor sebaya ini berhasil meningkatkan motivasinya, karena dengan metode tutor sebaya yang mana belajar dengan temannya sendiri akan lebih leluasa belajarnya.

2. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Penerapan metode dalam proses pengajaran sangat beraneka ragam, salah satu metode pengajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang oleh guru tahsin adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pada semua mata pelajaran, termasuk pelajaran tahsin Al-Qur’an Metode ini sangat penting dan menguntungkan bagi siswa yang kurang memahami materi dan bagi siswa yang membimbing mereka. Seperti

⁴⁹ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

yang diungkapkan Ustadzah Habibatur Rohmania, selaku guru tahsin Al-Qur'an:

"Pentingnya metode tutor sebaya ini di dalam pembelajaran agar siswa itu lebih mudah menangkap pelajaran, biasanya mereka itu malu bertanya kepada saya atau gurunya, kalau sesama teman biasanya tidak malu untuk bertanya dan tutor sebaya ini bisa mencakup semua mata pelajaran dan metode ini menguntungkan untuk anak yang dibimbing dan juga menguntungkan anak-anak yang membimbing..."⁵⁰ (HR.RM.2.4)

Dalam penerapan metode pembelajaran guru tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dalam kelas mengkondisikan siswa terlebih dahulu kemudian menerangkan proses belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya. Setelah memberikan pengarahan kepada siswa tentang bagaimana proses belajar mengajarnya dan dirasa sudah cukup barulah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana menurut Ustadzah Habibatur Rohmania, sebagai berikut:

"yang pertama saya lakukan untuk penerapan metode tutor sebaya yaitu arahan atau pengantar kepada anak-anak mengenai jalannya proses belajar mengajar dengan metode tutor sebaya kepada para santri, agar mereka mengerti dan tidak bingung sendiri...."⁵¹ (HR.RM.2.5)

Kendala dalam melaksanakan penerapan metode tutor sebaya di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dilakukan di luar jam pelajaran, karena alokasi jam pelajaran tahsin Al-Qur'an diberikan hanya 1 jam pelajaran saja. Alokasi jam pelajaran tersebut dirasa kurang bagi guru karena pembelajaran membaca Al-Qur'an butuh pengertian yang banyak seperti mengajarkan tajwid, tartil, makhorijul huruf, hingga bacaan lancar. Sehingga guru tahsin mencari jam lain untuk

⁵⁰ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

menutupi kekurangan siswa yang masih kurang dalam bacaan Al-Qur'annya. Seperti yang diungkapkan Ustadzah Habibatur Rohmania dalam wawancara:

“Karena kurangnya waktu dalam jam pelajaran di kelas saya memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran, waktu istirahat atau waktu sebelum tidurnya santri, Jadi saya memberikan kebebasan kepada santri yang merasa kurang dalam membaca Al-Qur'annya dengan memilih teman yang dirasa memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'annya...”⁵² (HR.RM.2.6)

Peneliti telah mengamati bagaimana jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diterapkan diluar jam pelajaran. Dalam penerapan tutor sebaya ada empat kali pertemuan dalam satu minggu. Menurut Ilen Arta salah satu pentutor, dalam wawancara bersama peneliti mengatakan:

“ada 4 kali pertemuan dalam satu minggu, pada jam 21.00 waktu setelah pembelajaran Madrasah Diniyah selesai, yang dilaksanakan dalam kamar masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan yaitu saya mendengarkan bacaan teman saya, kemudian saya mengoreksi bacaan yang salah maupun dari tajwid dan makhorijul huruf...”⁵³ (IA.RM.2.2)



Gambar 4.2

Kegiatan Tutor Sebaya Setelah Jam Madrasah Diniyah

⁵² Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁵³ Hasil Wawancara Bersama Ilen Arta, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.30 WIB

Dalam kegiatan metode tutor sebaya di atas dilaksanakan pada luar jam pelajaran karena kurangnya waktu pelajaran tahsin dalam kelas. Jadi kegiatan tutor sebaya bisa dikatakan tidak memanfaatkan waktu dalam pembelajaran di kelas, karena itu saat pembelajaran dikelas digunakan untuk evaluasi pembelajaran pertemuan sebelumnya serta tindak lanjut mengenai kegiatan tutor sebaya yang dilakukan di luar jam pelajaran.⁵⁴

Uraian di atas juga didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan metode tutor sebaya. Langkah kegiatan tutor sebaya, sebagai berikut:⁵⁵

- a. Santri mempersiapkan Al-Qur'an dan berkumpul di aula atau biasa dilakukan di dalam kamar masing-masing.
- b. Kemudian Santri berdoa dan membaca Al-Qur'an sesuai batasan bacaan yang dibaca dalam kelas secara bersamaan.
- c. Setelah itu santri menuju teman yang sudah dipilih untuk menjadi tutornya dan yang sudah dianggap bisa untuk mengajarnya.
- d. Pada kegiatan tutor ini, setiap santri membaca Al-Qur'an sesuai batasan bacaan santri sendiri dihadapan teman tutornya.
- e. Sebagai tutor mendengarkan dan membenarkan bacaan teman yang salah serta memberi contoh bacaan yang benar.
- f. Waktu yang digunakan dalam kegiatan tutor sebaya maksimal setengah jam.

⁵⁴ Hasil Observasi, (Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Sabtu, Februari 2024, Pukul 16.00-18.00 WIB

⁵⁵ Hasil Observasi, (Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Sabtu, Februari 2024, Pukul 21.00-21.30 WIB

- g. Setelah selesai kegiatan membaca dihadapan teman sebayanya, santri mengulang kembali bacaan yang sudah dibaca mulai awal hingga terakhir, hingga bacaan tersebut sudah bagus dan lancar.
- h. Kegiatan tutor sebaya diakhiri dengan membaca doa sendiri dan kembali pada kegiatan masing-masing.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kegiatan tutor sebaya meskipun tidak dilakukan pada jam pelajaran, kegiatan ini tetap dilakukan dengan tertib dan tertata. Maka dari itu kegiatan tutor sebaya berjalan dengan lancar serta menimbulkan peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. serta memberi manfaat seperti yang dikatakan Ilen dalam wawancara:

sangat bermanfaat, dengan tutor sebaya saya bisa mengerti kesalahan-kesalahan bacaan, juga bisa meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan teman yang bacaannya lebih baik...
(IA.RM.2.3)

Terkadang ada beberapa anak yang takut bertanya kepada gurunya, jadi dengan menggunakan metode ini mungkin anak-anak yang bingung dan ingin bertanya mungkin bisa berani bertanya...
(GJ.RM.2.1)

Serta memberi manfaat terhadap keakraban sesama teman sebaya, yaitu lebih dekat karena adanya metode tutor sebaya ini, sebagaimana yang dikatakan Syafira siswa kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:

Saya lebih lancar bacaannya, dan keakraban dengan teman lebih meningkat dari sebelumnya dan peningkatan makhorijul huruf lebih meningkat, dan mengerti kesalahan dalam bacaan....(SA.RM.2.2)

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diterangkan bahwa penerapan metode tutor sebaya ini menghasilkan manfaat yang bagus dalam peningkatan belajar membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, yang mana siswa belajar dengan teman sebaya yaitu temannya sendiri yang disini guru memberi kebebasan kepada siswa untuk belajar kepada teman yang sudah ditunjuk guru sebagai tutor.

3. Evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah mengevaluasi hasil belajar yang dilakukan siswa setelah menggunakan metode tutor sebaya. Guru tahsin Al-Qur'an dalam mengevaluasi siswa dengan cara memberikan tes, pelaksanaan tes ini dilakukan setiap akhir bulan atau paling lambat dua bulan sekali. Yang dites dan dinilai sesuai materi yang sudah diajarkan guru dan dipelajari dengan pentutor. Sebagaimana yang dilakukan Ustadzah Habibatur Rohmania:

“Evaluasi dilaksanakan pada akhir bulan atau setidaknya paling lambat dua bulan sekali, tetapi disetiap awal pembelajaran tahsin saya juga mnegecheck bacaan santri sudah meningkat atau belumnya. Untuk tesnya saya sudah mengarahkan di akhir bulan. agar metode tutor sebaya yang mana untuk meningkatkan motivasi bacaan Al-Qur'an santri yang belum lancar ini berjalan lancar...”⁵⁶ (HR.RM.3.7)

⁵⁶ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB



Gambar 4.3

Kegiatan Evaluasi Bulanan

Dari kegiatan evaluasi seperti gambar di atas bertujuan untuk pemeliharaan dalam penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Proses pelaksanaan belajar mengajar metode tutor sebaya ini menurut Ustadzah Habibatur Rohmania guru tahsin Al-Qur'an, setidaknya dilaksanankan secara kontinyu baik di kelas ataupun di luar kelas, agar standar yang sudah dibuat guru dapat dicapai dengan baik. Penerapan metode tutor sebaya di kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang telah berjalan dengan baik dan berhasil sesuai harapan, guru merasa berhasil dalam meningkatkan motivasi serta prestasi siswa, informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan guru tahsin Al-Qur'an Ustadzah Habibatur Rohmania:

“dari evaluasi hasil belajar dan tes kemarin yang saya lakukan, saya merasa berhasil karena bacaan santri yang dulunya kurang bagus dan lancar sekarang sudah baik. Yang artinya mereka

melaksanakan metode tutor sebaya dengan baik, dan memperoleh hasil yang sesuai juga baik...⁵⁷ (HR.RM.3.8)

Keberhasilan yang dirasa oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat dirasakan oleh siswa sendiri, beragam tanggapan mengaku mengalami kemajuan yang bagus, informasi ini didapat melalui wawancara dengan Ghina Jihan salah satu seorang siswa kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:

“sebelum saya mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur’an, saya belum bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar dan baik. Namun setelah mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur’an dengan metode tutor sebaya sedikit-sedikit saya sudah mulai bisa mengaji dan membaca Al-Qur’an dengan lancar dan baik, dari segi tajwid dan makhorijul huruf...⁵⁸ (GJ.RM.3.2)

Siswa merasa pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini sangat menyenangkan dan tantangan bagi siswa yang dipilih oleh temannya sendiri sebagai pentutornya. Siswa yang dipilih sebagai tutor sangat semangat karena bisa mengajari temannya yang membutuhkan, karena selain bertanggungjawab siswa bisa berbagi ilmunya dan akan mendapat pahala karena membaca satu ayat dari Al-Qur’an akan mendapat sepuluh pahala apalagi mengajarkannya. Dengan adanya metode tutor sebaya menjadi bacaan siswa yang berawal tidak bisa hingga menjadi bisa dengan lancar bacaan Al-Qur’an dan benar tajwid serta makhorijul hurufnya. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan guru tahsin Al-Qur’an Ustadzah Habibatur Rohmania:

⁵⁷ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁵⁸ Hasil Wawancara Bersama Ghina Jihan, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.30 WIB

“bacaan santri menjadi bagus tajwidnya, lancar bacaan Al-Qur’annya, dan benar makhrijul hurufnya.....”⁵⁹ (HR.RM.3.9)

Dari penjelasan evaluasi di atas bisa dibuktikan bahwa menggunakan metode tutor sebaya bisa meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an siswa Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang di kelas Tahsin. Untuk harapan dan ekspektasi untuk penerapan pelaksanaan metode tutor sebaya ini sesuai apa yang dikatakan Ustadzah Habibah seorang guru kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yaitu:

Bisa berjalan dengan lancar hingga terus meningkatkan motivasi belajar santri terhadap bacaan Al-Qur’annya....⁶⁰ (HR.RM.3.10)

Dengan kegiatan metode tutor sebaya ini sangat membantu kelancaran kegiatan belajar membaca Al-Qur’an pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang serta peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur’annya. Informasi ini didapat melalui wawancara dengan Ustadzah Habibah seorang guru kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:

Iya, sangat membantu sekali, karena dengan ini siswa lebih leluasa belajar dan tidak malu bertanya apa yang tidak diketahui itu kepada temannya sendiri....⁶¹ (HR.RM.3.11)

⁵⁹ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁶⁰ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

⁶¹ Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

Dari penjelasan di atas mengenai hasil penelitian, peneliti menemukan temuan kelebihan dan kekurangan menggunakan metode tutor sebaya di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:

1. Kelebihan menggunakan metode tutor sebaya di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:
 - a. Motivasi belajar membaca Al-Qur'an meningkat, dengan adanya metode tutor sebaya siswa menambah semangat karena bisa belajar dengan teman sebaya yang dirasa nyaman untuk diajak belajar dan diajak untuk mengajarnya. Karena dengan metode ini siswa tidak malu bertanya mengenai bacaan, tajwid, serta makhrijul huruf dalam Al-Qur'an yang tidak diketahui mana yang benar kepada temannya.
 - b. Penerapan yang digunakan menumbuhkan hasil yang baik.
 - c. Menjadikan bacaan santri menjadi bagus tajwidnya, lancar bacaan Al-Qur'annya, dan benar makhrijul hurufnya.
 - d. Meskipun kegiatan metode tutor sebaya dilaksanakan diluar jam pelajaran kegiatan ini dilakukan secara tertib dan tertata.
 - e. Menghasilkan motivasi yang bagus. Seperti data yang diperoleh peneliti pada hasil evaluasi saat ujian (UTS dan UAS) dilakukan:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Evaluasi UTS dan UAS Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

No	Nama	Nilai UTS	Nilai UAS
1.	Agatha AS	76	87
2.	Aura KN	70	80
3.	Clearysta PA	66	80
4.	Erinzah AR	70	80
5.	Faticha ML	80	87
6.	Ghina JF	78	81

7.	Ilen A	85	98
8.	Imroatul C	85	88
9.	Kirania ZA	80	96
10.	Latifa ZR	80	-
11.	Mutiara WF	85	90
12.	Nabila TA	78	83
13.	Naflah S	80	85
14.	Silvia DA	80	95
15.	Syafira AA	85	95

Terlihat nilai di atas, semua siswa mengalami perolehan nilai yang bagus, baik dalam nilai UTS (Ujian Tengah Semester) maupun nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Sehingga peneliti berasumsi bahwa Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. sangat berpengaruh terhadap nilai siswa.

2. Kekurangan menggunakan metode tutor sebaya di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:
 - a. Santri yang ditunjuk menjadi tutor sebaya beberapa belum memiliki ikatan baik dengan murid yang memerlukan ajaran.
 - b. Santri yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri.
 - c. Ada beberapa santri yang enggan dan malu untuk bertanya kepada temannya.

Dari paparan di atas dapat ditegaskan kembali bahwa dengan evaluasi penerapan metode tutor sebaya pada kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang ini memberikan dampak positif yaitu peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa, tajwid dan makhorijul hurufnya

menjadi benar, serta lancar bacaan Al-Qur'annya. Di Madrasah Diniyah Darul Faqih menggunakan penerapan metode tutor sebaya yang konsisten dan terstruktur kegiatannya jadi bisa di terapkan pada mata pelajaran lainnya. Adapun temuan utama peneliti yaitu:

- a. Peningkatan motivasi : siswa yang terlibat dalam metode ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Interaksi sosial : menggunakan metode ini memperkuat interaksi sosial antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.
- c. Pemahaman yang lebih baik : siswa yang menjadi tutor merasa lebih memahami materi, sedangkan siswa lain mendapatkan penjelasan yang lebih mudah dipahami.
- d. Kemandirian belajar : metode ini mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan implementasi metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca dan hasil belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara atau interview maupun data dari hasil observasi maka pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara lebih ringkas hasil penelitian tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dengan memadukan beberapa kajian pustaka yang relevan.

A. Analisis Tentang Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Selama proses pembelajaran, ada hubungan dua arah antara guru dan siswa. Agar tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, guru harus berpartisipasi secara aktif. Dengan cara ini, guru tidak hanya dapat memberikan informasi tetapi juga bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran siswa. Salah satu tugas guru adalah membuat siswa merasa nyaman dan senang belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan yang profesional selama proses pembelajaran.⁶²

Agar pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat dikuasai siswa, pendidik harus menguasai metode pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan itu pendidik harus cerdas memilih metode yang tepat hingga

⁶² Atifah and Pitriana, "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran pada Anak Melalui Metode Tahsin."

dikemasnya materi yang akan disampaikan, sesuai dengan mata pelajaran pada setiap pertemuan. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa agar lebih tertarik untuk memperbaiki bacaannya. Untuk mengatasi permasalahan ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pendidik menggunakan metode tutor sebaya, dengan tujuan lebih semangat belajar bersama teman sebayanya.⁶³

Dalam bukunya Imam Musbikin yang berjudul *Guru yang Menakjubkan* dijelaskan beberapa tugas guru dalam pendidikan, antara lain:⁶⁴

1. Guru sebagai korektor yaitu harus bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk,

firman Allah SWT:

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan (ingatlah), ketika kami berikan kepada masa Al Kitab (taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Al-Baqarah {2}: 53)

2. Guru sebagai inspirator yaitu seorang guru harus bisa memberikan ilham yang baik untuk kemajuan peserta didik,

Firman Allah SWT:

وَقَالَ الَّذِينَ آمَنُوا يَا قَوْمِ إَتَّبِعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ

Orang yang beriman itu berkata: “Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.” (QS. Al-Mu’min {18}: 38)

3. Guru sebagai informator seorang guru harus bisa memberikan informasi ilmu perkembangan dan teknologi.

⁶³ Atifah and Pitriana.

⁶⁴ Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan!*, (Jokjakarta: Buku Biru, 2010) Hlm. 55-64

4. Guru sebagai motivator, hendaknya guru dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.
5. Guru sebagai fasilitator, yang bisa menyediakan fasilitas untuk memudahkan kegiatan siswa.⁶⁵
6. Guru sebagai pembimbing, seorang guru harus bisa membuat peserta didiknya menjadi dewasa sehingga cakap dan mandiri.
7. Guru sebagai pengelola kelas, harus bisa membuat peserta didiknya betah dikelas dengan motivasi yang tinggi.

Mengenai peran guru yang keempat yaitu guru sebagai motivator, dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an pada kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, ada banyak cara antaranya: memberikan pembelajaran dengan pelan-pelan, memberikan petunjuk (tidak hanya belajar saja namun mengamalkan apa yang sudah dipelajari), memberi pujian, memberi tambahan nilai, memberi metode yang berbeda agar tidak bosan dalam pembelajaran di kelas.

Motivasi siswa sendiri terdapat dari metode-metode yang diberikan guru, dengan banyaknya variasi metode. Siswa akan lebih leluasa menerima pelajarannya dan akan lebih faham dengan berbagai macam cara belajar. Salah satunya metode tutor sebaya, berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti bahwa siswa termotivasi dengan adanya teman yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an, karena akan membawa motivasi untuk teman yang kurang dalam membaca Al-Qur'an, mengapa dikatakan motivasi juga datang dari temannya sendiri yang sudah mahir?, karena dari pujian guru

⁶⁵ Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan!*, (Jokjakarta: Buku Biru, 2010) Hlm. 55-64

terhadap pencapaian yang telah di raih, atas bacaan yang sudah bagus, dari situ teman yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an akan lebih semangat lagi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an perlu pemahaman yang mendalam, dengan adanya tahsin akan menjadi lebih faham tentang bagaimana membaca Al-Qur'an yang benar, hukum bacaan, dan makna Al-Qur'an. Salah satu faktor motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa meningkat terdapat pada penyampaian guru yang jelas, dengan guru memberi penjelasan mengenai manfaat membaca Al-Qur'an dengan baik, manfaat mengamalkan bacaan Al-Qur'an, dan tentang pahala yang akan didapat apabila membaca Al-Qur'an serta mengajarkannya. Dari penjelasan yang baik siswa akan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Pada motivasi siswa terdapat pada penggunaan metode tutor sebaya yang mendapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:⁶⁶

1. Menghadirkan dampak positif secara pendidikan maupun sosial : dikarenakan memperluas pengetahuan dan komunikasi antar sesama siswa, terhadap guru : dikarenakan guru memiliki waktu panjang dalam membahas materi selanjutnya, dan tutor sebaya: karena akan menambah ilmu, dan pahala dari teman yang diajarinya.
2. Membantu individu dalam membaca merupakan langkah praktis, yang bermula dari mencontohkan dan ditirukannya.

⁶⁶ Febianti, "PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR."

3. Dapat membuahkan hasil yang baik pada keterampilan membaca bersama tutor sebaya, dari latihan membaca setiap hari menambah kepintaran pada siswa.
4. Waktu yang diperoleh siswa untuk membaca lebih banyak, dikarenakan belajar membaca bersama teman sebaya di luar jam pelajaran.

Dengan bimbingan sebaya ini, pembaca yang lemah mendapatkan manfaat perhatian penuh. Dari pendidik tidak mempunyai waktu yang lama untuk memberikan bantuan individu terhadap setiap murid karena jam pelajaran dalam kelas hanya satu jam. Dengan itu guru memberi motivasi dengan mengarahkan pelaksanaan tutor sebaya secara teliti, begitupun pentutor harus faham tujuan teman yang di ajari.

B. Analisis Tentang Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai metode pengajaran agar suasana pembelajaran dalam kelas tidak menjadi bosan dan mengantuk. Metode yang digunakan guru Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang pada kelas tahsin yaitu metode tutor sebaya, dan metode tutor sebaya pada dasarnya sangat penting dan sangat menguntungkan bagi siswa yang kurang memahami materi dan juga menguntungkan bagi siswa yang membimbing, metode tutor sebaya ini dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar pada semua mata pelajaran

dan salah satunya yaitu mata pelajaran tahsin Al-Qur'an yang mana mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar.⁶⁷

Tutor sebaya sendiri merupakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an, agar pendampingan kepada siswa lebih luwes karena yang menjadi guru adalah temannya sendiri sehingga mereka tidak malu untuk bertanya dan bertukar ilmu. Perilaku keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar dapat diharapkan mewujudkan keaktifan siswa. Hal apapun yang akan dipelajari siswa, bentuk-bentuk perilaku yang merupakan implikasi prinsip keterlibatan langsung bagi siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk tidak hanya mempelajari ilmu yang telah dia dapat. Selain mendapat ilmu baru tentang bagaimana mempraktekkan akan mendapatkan penghargaan dari guru.

Sebagaimana yang telah peneliti temukan di lapangan, sebelum mereka dipilih menjadi tutor, ada beberapa tahapan prosedur yang dilakukan. Proses tutor sebaya sebagai berikut: *pertama*, Menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan. Pembelajaran dengan tutorial prosesnya, selalu melibatkan bacaan ulang pada saat tutor menjelaskan pada teman-temannya. *Kedua*, Guru menunjuk tutor dari anak-anak yang dirasa cukup cerdas untuk menyampaikan dan memahami bacaan yang benar kepada temannya. *Ketiga*, Guru melakukan pembelajaran bersama tutor. Kemudian *Tutee* (siswa) bersama tutor yang sudah ditunjuk. Tutor menyimak bacaan *Tutee* (siswa) sesuai bimbingan dari guru. Tutor bisa membimbing *Tutee*

⁶⁷ Syuhadak, "IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 4 MALANG."

(siswa) untuk menyelesaikan tugas lainnya yang diberi pendidik. *Keempat*, Guru melaksanakan evaluasi. Memantau proses penerapan pembelajaran dengan teliti, agar guru mengetahui kesulitan yang dihadapi tutor maupun *Tutee* (siswa). Apabila kegiatan ini berhasil maka guru memberi penghargaan nilai tambahan sebagai apresiasi.

Adapun hal yang dipersiapkan guru Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dalam proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya sebagaimana sama apa yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto adalah: ⁶⁸ Guru mengadakan tes yang pertama, kemudian melakukan latihan atau arahan kepada seluruh peserta didik di kelasnya. Kemudian menyiapkan petunjuk secara tertulis dengan lengkap dan jelas, baik di kertas atau papan tulis. Menetapkan penanggung jawab kepada setiap pentutor, yang dilakukan guru selama proses program perbaikan, memantau proses kegiatan tutor sebaya, yang akan melakukan tes satu bulan satu kali

Dalam penerapan metode tutor sebaya ini guru Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang melakukan tes terhadap seluruh siswa untuk pemilihan tutor sebaya, kemudian guru memberi pengarahan terhadap siswa, lalu memberi contoh tentang metode tutor sebaya dan memberi pertanggung jawaban terhadap pentutor. Pada pelaksanaan tutor sebaya dari siswa Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang sendiri memiliki gaya untuk memperlancar kegiatan tutor sebaya, yaitu:

⁶⁸ “IMPLEMENTASI METODE SOROGAN MELALUI TUTOR SEBAYA DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN, (Vol 1, Desember2020).”

Seperti halnya santri Madrasah Diniyah Darul Faqih menggunakan kamar untuk melaksanakan belajar membaca Al-Qur'an, waktu yang digunakan setelah pembelajaran Diniyah selesai dan dilakukan serentak bersama teman kelas Tahsin, dengan begitu suasananya akan tenang.

Kemudian menyiapkan Al-Qur'an serta alat tulis untuk mencatat penjelasan tutor. Kegiatan tahsin menggunakan metode sorogan (maju satu persatu) untuk mengantisipasi bacaan yang salah. Dan Santri mengulang-ulang bacaan agar lebih lancar dalam makhorijul huruf maupun tajwid.

Para siswa tidak akan mampu (tidak lancar) mengikuti kegiatan tutor sebaya di luar kelas jika tidak dimotivasi oleh guru. Tanpa motivasi guru mereka merasa sendirian, terutama sebagai tutor. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru ketika memberi semangat kepada para siswa. Diantaranya ialah sebagai berikut:

Guru motivasi yang diberikan guru kepada siswa tidak membuat mereka manja. Artinya, meskipun guru menyemangati mereka dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas, dalam kegiatan tutor sebaya mereka masih bergantung sepenuhnya pada guru. Dengan demikian guru tetap menekankan pentingnya kemandirian pada diri mereka, selain memberi semangat.

Serta guru harus tetap memberikan arahan dan semangat saat di kelas kepada seluruh siswa, tanpa membedakan yang pintar dan yang bodoh. Dan pada saat di kelas guru memberi materi pelan dan diulang-

ulang hingga semua siswa memahami apa yang sudah disampaikan guru, terutama menekankan terhadap pentutor.

Dapat ditarik secara garis besar guru dalam penerapan metode tutor sebaya yang dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang menunjukkan peningkatan untuk motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

C. Analisis Tentang Evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

Dalam menyusun suatu evaluasi terdapat dua konsep aktivitas, yaitu konsep mengukur dan menilai, konsep mengukur hasilnya berupa bilangan yang menunjukkan ukuran besar dan kecilnya, banyak sedikit dan sebagainya. Secara umum, pengertian evaluasi yaitu suatu proses yang dilakukan terus menerus, baik sebelum sesudah proses belajar mengajar. Menurut Groundlund berpendapat bahwa evaluasi diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran dicapai oleh para peserta didik

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah evaluasi sangat berpengaruh dalam melihat perkembangan siswa. Dengan begitu, guru akan lebih tahu dan memahami sejauh mana peserta didik dalam menangkap pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah dipelajari. Pada evaluasi penerapan metode tutor sebaya guru Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang melakukan beberapa rangkaian diantaranya: Pertemuan pertama guru membacakan bacaan Al-Qur'an dengan satu ayat pada surat pendek di juz 30, dengan tiga kali berturut-turut. Kemudian siswa menirukan apa yang

sudah dibacakan guru, setelahnya guru menunjuk satu-persatu siswa untuk membacakan ulang hingga bacaan siswa tersebut benar. Kemudian guru memilih siswa yang baik bacaannya untuk dijadikan pentutor, kemudian melatihnya dan memberi arahan tentang bagaimana melaksanakan tutor sebaya. Setelah kegiatan tutor sebaya dilakukan pada luar jam pelajaran/luar kelas, guru mengevaluasi dalam kelas. Ada tahapan dalam evaluasinya:

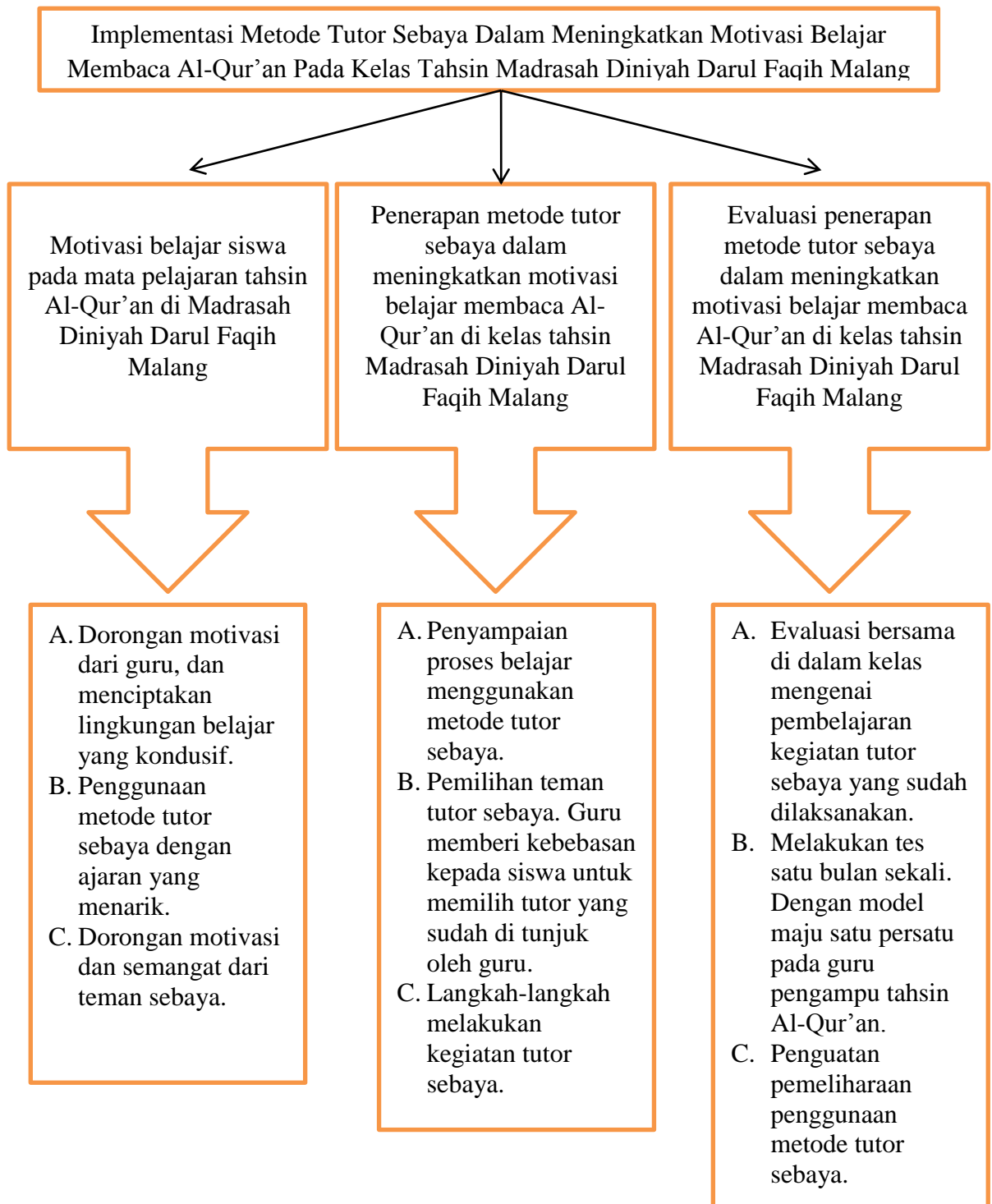
Evaluasi bersama dalam kelas. Saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an di dalam kelas berlangsung guru melakukan evaluasi dengan melakukan membaca bersama pada surat yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya, serta yang sudah dipelajari ulang saat metode tutor sebaya di luar kelas berlangsung. Setelah dirasa bacaan sudah benar semua lanjut pada surat yang akan di pelajari. Evaluasi tes setiap satu bulan sekali. Setelah melakukan kegiatan tutor sebaya dalam satu minggu ada empat kali, guru melakukan evaluasi tes yang dilaksanakan akhir bulan, dengan bergantian maju satu persatu. Kemudian setelah melakukan evaluasi bersama, dan tes satu persatu guru melakukan evaluasi bersama kembali yang digabungkan dengan para tutor, dalam pelaksanaan tersebut akan melaksanakan pembelajaran tajwid, makhorijul huruf untuk memperkuat pengetahuan siswa.

Dari evaluasi di atas dilakukan dengan rutin yang menjadikan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an siswa yang berawal dari tidak bisa hingga bacaan siswa menjadi benar dan lancar, untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala

hambatan atau kendala atas pencapaian dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dengan menggunakan metode tutor sebaya, yang dilakukan evaluasi bersama dan tes bulanan. Dalam hambatan yang terjadi pada kegiatan tutor sebaya di kelas tahsin Al-Qur'an Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang guru melakukan: ⁶⁹

⁶⁹ Saefulmillah, "JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1431 H./2010 M."

Peneliti membuat sebuah bagan untuk memudahkan pembaca dalam menyimpulkan pemaparan bab V peneliti memaparkan bagan tersebut dibawah ini:



Gambar 5.1 Gambaran Pembahasan

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang dalam mata pelajaran tahsin Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor ekstern meliputi dari guru dan temannya. Faktor ekstern yang dilakukan guru yaitu a.) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, b.) Menggunakan metode tutor sebaya dengan pengajaran yang menarik, c.) Dorongan semangat dari teman sebayanya. Dari faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, berawal dari a.) Guru menyampaikan proses belajar menggunakan metode tutor sebaya, b.) Memberi kebebasan untuk memilih teman untuk menjadi tutor, c.) Langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya.
3. Adapun evaluasi efektivitas metode tutor sebaya dalam kelas Tahsin di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang ini a.) Evaluasi bersama di dalam kelas mengenai pembelajaran kegiatan tutor sebaya yang sudah

dilaksanakan, b.) Melakukan tes yang dilaksanakan setiap akhir bulan sekali, C.) Penguatan pemeliharaan dalam penggunaan metode tutor sebaya. Dari hasil penggunaan metode ini menjadikan bacaan Al-Qur'an, tajwid, makhorijul huruf, serta kelancaran siswa kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran, peneliti juga ingin menyampaikan sedikit saran untuk menunjang sebuah perbaikan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin:

1. Bagi guru, agar menjadi fasilitator yang baik dan mengembangkan metode ini sehingga penerapan metode ini lebih inovatif.
2. Bagi siswa, lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an serta tingkatan kemampuan sehingga belajar Al-Qur'an bukan menjadi kewajiban tetapi juga kebutuhan mereka. Serta hilangkan rasa malu untuk bertanya kepada guru atau teman sendiri.
3. Untuk Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang, agar senantiasa memberikan perhatian lebih terhadap motivasi belajar siswa agar mengetahui cara bersosial untuk belajar yang menyenangkan. Serta memberi tambahan jam pada kelas tahsin Al-Qur'an, agar bacaan siswa menjadi cepat membaik. Dikarenakan membaca Al-Qur'an adalah hal utama untuk bacaan Sholat yang harus benar makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. "Teknik Analisis Data Analisis Data." *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.
- Alifah, Fauziyyah Nur, and Syibli Maufur. "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN MELALUI TUTOR SEBAYA DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VB MI SALAFIYAH KOTA CIREBON TAHUN PELAJARAN 2019/2020." *Universal Journal of Educational Research* 01 (2020).
- Al-Qurān, A Pengertian Tahsin. "DASAR-DASAR TAHSIN AL-QUR'ĀN," 2018, hal 1. "Al-Quran-Pdf-Terjemah-Nafan-Akhun.Pdf," n.d.
- Atifah, Laily, and Pina Pitriana. "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran pada Anak Melalui Metode Tahsin," 2021.
- Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020): 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Fakhri, Dr H Jamal, M Ag, and Waluyo Erry Wahyudi. "FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H / 2023 M," n.d.
- Febianti, Yopi Nisa. "PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR," n.d.
- Firmansyah, Arian Muhamad. "MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA" 8 (2017).
- Juliana, Muhamad Rifky. "ULUMUL QUR'AN SEBAGAI ILMU," n.d.
- Mukhlis, Abdul. "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1, no. 2 (September 1, 2016): 68. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.93>.

- “Mukhlisin S. Implementasi Pembelajaran Tutorial Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an, SKRIPSI, 2016,” n.d.
- Munthe, Ashiong Parhehean, and Henny Pradiastuti Naibaho. “Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 2 (May 23, 2019): 138–47. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p138-147>.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Prafitasari, Ardina, and Ferida Asih Wiludjeng. “Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi.” *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media* 4, no. 2 (March 29, 2018): 31–48. <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>.
- Saefulmillah, Ahmad. “JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1431 H./2010 M.,” n.d.
- “Sugiono, Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur’an Hadits, TESIS 2018,” n.d.
- Sugiyono Guzman, Kurniawan Candra, and Working Oktarina, Nina Paper. “BAB III METODE PENELITIAN Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008).” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 335–36.
- Irsyad Asadiullah, 2. PROPOSAL MADIN ULYA.Pdf,” n.d.
- “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM,”

Syuhadak, Dr H. “IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 4 MALANG,” 2014.

Tonsuk. “Pengertian Observasi.” *Kaos GL Dergisi 2*, no. October (1970): 765–70.

Tsanawiyah, Madrasah, and Istiqlal Jakarta. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ’ an Institut Ilmu Al-Qur ’ an (Iiq) Jakarta,” 2018.

Yuliza, Efa, Ali Wardana, and Zulfia Siskawati. “PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR’AN SISWA DI MTS DARUL IHSAN.,” 2019.

Yunita, Sri, and Siti Asiah. “IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi).” *Turats* 15, no. 1 (2022): 53–65. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4539>.

———. “IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi).” *Turats* 15, no. 1 (August 3, 2022): 53–65. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4539>.

Zaenuri S.Pd. M.Ag., Zaenuri. “METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) SEBAGAI METODE ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN BTQ (BACA TULIS AL-QURAN) PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PAI DI SMP.” *Jurnal pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, n.d.

Hasil Wawancara Bersama Ghina Jihan, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.30 WIB

Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Habibatur Rohmania, (Ustadzah Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 3 April 2024, Pukul 18.30 WIB

Hasil Wawancara Bersama Ilen Arta, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.30 WIB

Hasil Wawancara Bersama Syafira Alya, (Santri Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu 29 Mei 2024, Pukul 04.00 WIB


Hasil Observasi, (Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang), Rabu, 20 Maret 2024, Pukul 05.00 WIB

Website Pesantren Darul Faqih, <https://pondok.darulfaqih.com/> (ig @darulfaqih.official)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 806/Un.03.1/TL.00.1/03/2024	05 Maret 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang		
di		
Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Audy Az Zahra	
NIM	: 200101110160	
Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Proposal	: Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		Dekan, Dekan Bidang Akademik  Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

Lampiran 2

Surat Konfirmasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1447/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 26 April 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Sekretaris Madin Darul Faqih Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Audy Az Zahra
NIM : 2001011110160
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
Lama Penelitian : Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ani Lekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19600823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3

Lembar Observasi Wawancara Guru

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil observasi mahasiswa kepada Ustadzah Madrasah Diniyah untuk tujuan penelitian
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ustadzah dan Santri kelas tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang selama proses penerapan metode tutor sebaya dalam tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an
3. Mohon untuk memberi tanda centang (☐) pada kolom dibawah Ya atau Tidak (jika Yatermasuk Baik atau Kurang Baik)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik.

Informasi Umum

- Lokasi : Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
- Tanggal : 3 Februari 2024
- Waktu : 16.00- 18.00
- Peneliti : Audy Az Zahra

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan			Deskripsi
		Ya		Tidak	
		Bk	Kr		
1	Menggunakan metode tutor sebaya selama proses pembelajaran			✓	Karena menggunakan metode tutor sebaya saat diluar pembelajaran kelas
2	Memanfaatkan waktu dalam pembelajaran metode tutor sebaya			✓	Karena saat pembelajaran dikelas digunakan evaluasi/tindak lanjut
3	Menggunakan metode tutor sebaya secara efektif dan efisien	✓			
4	Kelancaran proses pembelajaran metode tutor sebaya	✓			
5	Tingkat kefokusn santri selama proses pembelajaran metode tutor sebaya	✓			

6	Kepuasan santri terhadap proses pembelajaran metode tutor sebaya	✓		
7	Mengelompokkan santri dalam kegiatan pembelajaran metode tutor sebaya		✓	Karena guru memberi kebebasan untuk belajar ke teman sebaya, namun guru memberi arahan kepada siapa baiknya untuk belajar
8	Membimbing santri dalam penerapan metode tutor sebaya	✓		
9	Memberikan evaluasi hasil pembelajaran	✓		
10	Memberikan penghargaan		✓	Guru memberi apresiasi pada nilai saja tidak memberi gift
11	Memberikan penguatan atau umpan balik	✓		
12	Menjelaskan kembali atau menyimpulkan hasil pembelajaran	✓		
13	Menjelaskan penerapan metode tutor sebaya	✓		
14	Hasil penerapan pembelajaran metode tutor sebaya	✓		
15	Keterampilan siswa dalam pembelajaran metode tutor sebaya	✓		

Observasi Kegiatan Tutor Sebaya Siswa

- Informasi Umum

- Lokasi : Aula Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang
- Tanggal : 3 Februari 2024
- Waktu : 21.00- 21.30
- Peneliti : Audy Az Zahra

- Langkah kegiatan tutor sebaya tahsin Al-Qur'an Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang

- Santri mempersiapkan Al-Qur'an dan berkumpul di aula atau biasa dilakukan di dalam kamar masing-masing.
- Kemudian Santri berdoa dan membaca Al-Qur'an sesuai batasan bacaan yang dibaca dalam kelas secara bersamaan.
- Setelah itu santri menuju teman yang sudah dipilih untuk menjadi tutornya dan yang sudah dianggap bisa untuk mengajarnya.
- Pada kegiatan tutor ini, setiap santri membaca Al-Qur'an sesuai batasan bacaan santri sendiri dihadapan teman tutornya.
- Sebagai tutor mendengarkan dan membenarkan bacaan teman yang salah serta memberi contoh bacaan yang benar.
- Waktu yang digunakan dalam kegiatan tutor sebaya maksimal setengah jam.
- Setelah selesai kegiatan membaca dihadapan teman sebayanya, santri mengulang kembali bacaan yang sudah dibaca mulai awal hingga terakhir. Hingga bacaan tersebut sudah bagus dan lancar.
- Kegiatan tutor sebaya diakhiri dengan membaca doa sendiri dan kembali pada kegiatan masing-masing.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Guru

Nama : Habibatur Rohmania

Jabatan : Guru Kelas Tahsin

Hari, Tanggal: Rabu, 3 April 2024

Waktu : 18.00-19.00 WIB

A. Wawancara kepada Ustadzah Habibatur Rohmania guru kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:			
No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Assalamualaikum warahmatullah, mohon maaf ustadzah mengganggu waktunya njenengan. Saya Audy Az Zahra, mahasiswa semester akhir UIN Malang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mohon izin untuk melakukan wawancara yang berhubungan dengan skripsi saya dengan judul Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang. maka dari itu saya memohon izin kesediaan ustadzah untuk melakukan wawancara dengan saya.	<i>Walaikumussalam warahmatullah, iya mbak tidak menganggu dan dengan senang hati.</i>	
2	Mengenai pembelajaran di kelas tahsin Al-Qur'an yang ustadzah ampu, bagaimana proses belajar mengajar guru saat di kelas?	<i>Para santri disini kalau tidak ada gurunya atau saat menunggu gurunya datang suka rame sendiri. Kalau sudah seperti ini, biasanya sulit untuk diajak serius pada materi yang akan di bahas. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlahan-lahan saya menyiapkan mereka untuk menerima materi yang saya sampaikan dengan berulang kali saya bacakan bacaannya. Sehingga mereka sadar dan lancar dalam bacaan Al-Qur'an.</i>	[HR.RM.1.1] "Untuk mengatasi ... Sehingga mereka sadar."

3	Dengan adanya penggunaan metode tutor sebaya di Madrasah ini. Apakah anda pernah menggunakan metode selain metode tutor sebaya?	<i>Saya pernah menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi, praktek, dan melakukan tes. Gunanya untuk memberikan suasana yang tenang dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.</i>	[HR.RM.1.2] "Saya pernah menggunakan Gunanya untuk memberikan suasana."
4	Apa tujuan penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang?	<i>Saya menggunakan metode tutor sebaya ini agar santri yang bacaannya belum lancar baik tajwid, makhorijul huruf, bisa belajar pada teman sebaya agar sedikit tersindir dari teman yang mengajarnya lebih pintar.</i>	[HR.RM.1.3] "Saya menggunakan metode bisa belajar pada teman sebaya"
5	Apa pentingnya dari penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?	<i>Pentingnya metode tutor sebaya ini di dalam pembelajaran agar siswa itu lebih mudah menangkap pelajaran, biasanya mereka itu malu bertanya kepada saya atau gurunya, kalau sesama teman biasanya tidak malu untuk bertanya dan tutor sebaya ini bisa mencakup semua mata pelajaran dan metode ini menguntungkan untuk anak yang dibimbing dan juga menguntungkan anak-anak yang membimbing</i>	[HR.RM.2.4] "Pentingnya metode... juga menguntungkan anak
6	Bagaimana alur dalam penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?	<i>Yang pertama saya lakukan untuk penerapan metode tutor sebaya yaitu arahan atau pengantar kepada anak-anak mengenai jalannya proses belajar mengajar dengan metode tutor sebaya kepada para santri, agar mereka mengerti dan tidak bingung sendiri</i>	[HR.RM.2.5] "Yang pertama saya lakukan... tidak bingung sendiri."
7	Apa kendala utama yang dihadapi dalam penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?	<i>Karena kurangnya waktu dalam jam pelajaran di kelas saya memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran, waktu istirahat atau waktu sebelum tidurnya santri, karena kurang waktu jam pada saat di kelas. Jadi saya memberikan kebebasan kepada santri yang merasa kurang dalam membaca Al-Qur'annya dengan memilih teman yang dirasa memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'annya.</i>	[HR.RM.2.6] "Karena kurangnya waktu... Jadi saya memberikan kebebasan."
8	Bagaimana proses penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar	<i>Yaitu Jadi saya memberikan kebebasan kepada santri yang merasa kurang dalam membaca Al-Qur'annya dengan memilih teman yang dirasa memiliki kemampuan</i>	HR

	membaca Al-Qur'an?	<i>lebih dalam membaca Al-Qur'annya.</i>	
9	Bagaimana rencana pemeliharaan dalam penerapan metode tutor sebaya yang dapat membantu tercapainya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?	<i>Evaluasi dilaksanakan pada akhir bulan atau setidaknya-tidaknya paling lambat dua bulan sekali, tetapi disetiap awal pembelajaran tahsin saya juga mengecek bacaan santri sudah meningkat atau belumnya. Untuk tesnya saya sudah mengarahkan di akhir bulan. Agar metode tutor sebaya yang mana untuk meningkatkan motivasi bacaan Al-Qur'an santri yang belum lancar ini berjalan lancar.</i>	[HR.RM.3.7] "Evaluasi dilaksanakan... meningkatkan motivasi bacaan Al-Qur'an santri yang belum lancar."
10	Apa indikator keberhasilan metode tutor sebaya ini setelah penerapan?	<i>Dari evaluasi hasil belajar dan tes yang saya lakukan, saya merasa berhasil karena bacaan santri yang dulunya kurang bagus dan lancar sekarang sudah baik. Yang artinya mereka melaksanakan metode tutor sebaya dengan baik, dan memperoleh hasil yang sesuai juga baik</i>	[HR. RM.3.8] "Dari evaluasi hasil belajar... memperoleh hasil yang sesuai juga baik."
11	Apa saja perubahan setelah menggunakan penerapan metode tutor sebaya?	<i>Bacaan santri menjadi bagus tajwidnya, lancar bacaan Al-Qur'annya, dan benar makhrijul hurufnya</i>	[HR.MR.3.9] "Bacaan santri menjadi bagus... benar makhrijul hurufnya."
12	Apa harapan dan ekspektasi Anda terkait penerapan metode tutor sebaya?	<i>Bisa berjalan dengan lancar hingga terus meningkatkan motivasi belajar santri terhadap bacaan Al-Qur'annya.</i>	[HR.RM.3.10] "Bisa berjalan dengan lancar... terhadap bacaan Al-Qur'annya."
13	Apakah menggunakan metode tutor sebaya sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	<i>Iya, sangat membantu sekali, karena dengan ini siswa lebih leluasa belajar dan tidak malu bertanya apa yang tidak diketahui itu kepada temannya sendiri.</i>	[HR.RM.3.11] "Iya, sangat membantu sekali... tidak malu bertanya."
14	Demikian ustadzah atas sesi wawancaranya, terimakasih atas ketersediaannya untuk meluangkan waktu. Wassalamualaikum warahmatullah.	<i>Iya mbak, sama-sama. Jika ada yang diperlukan lagi silahkan menghubungi saya langsung ndakpapa. Wassalamualaikum warahmatullah.</i>	

B. Wawancara kepada Santri kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang:			
1	Apakah pembelajaran tahsin di kelas bersama guru menambah motivasi belajar membaca Al-Quran siswa?	<i>Iya, saya senang dengan pembelajaran Ustadzah di kelas tahsin yang begitu sabar untuk mengajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar, sehingga saya semangat dalam pelajaran tahsin Al-Qur'an ini.</i>	[IA.RM.1.1] "saya senang dengan pembelajaran ... saya semangat dalam pelajaran tahsin Al-Qur'an ini."
2	Dengan menggunakan metode tutor sebaya apakah menambah peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa?	<i>Dengan adanya tutor sebaya saya sangat semangat karena teman-teman pandai dalam mengajari dan bisa bergaul, itu membuat saya bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seandainya saya kurang faham dengan tajwidnya saya bisa bertanya keteman-teman.</i>	[SA.RM.1.1] "saya sangat semangat... saya bisa bertanya keteman-teman."
3	Bagaimana proses penggunaan metode tutor sebaya untuk belajar membaca Al-Qur'an?	<i>Ada 4 kali pertemuan dalam satu minggu, pada jam 21.00 waktu setelah pembelajaran Madrasah Diniyah selesai, yang dilaksanakan dalam kamar masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan yaitu saya mendengarkan bacaan teman saya, kemudian saya mengoreksi bacaan yang salah maupun dari tajwid dan makhorijul huruf</i>	[IA.RM.2.2] "Ada 4 kali pertemuan... kemudian saya mengoreksi bacaan."
4.	Bagaimana evaluasi setelah menggunakan metode tutor sebaya?	<i>sebelum saya mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an, saya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik. Namun setelah mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya sedikit-sedikit saya sudah mulai bisa mengaji dan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik, dari segi tajwid dan makhorijul huruf.</i>	[GJ.RM.3.2] "sebelum saya mengikuti... Namun setelah mengikuti."
5.	Apakahkah mendapatkan manfaat setelah menggunakan metode tutor sebaya?	<i>sangat bermanfaat, dengan tutor sebaya saya bisa mengerti kesalahan-kesalahan bacaan, juga bisa meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan teman yang bacaannya lebih baik.</i> <i>Terkadang ada beberapa anak yang takut bertanya kepada gurunya, jadi dengan menggunakan metode ini mungkin anak-anak yang bingung dan ingin bertanya...</i>	[IA.RM.2.3] "sangat bermanfaat... juga bisa meningkatkan kualitas." [GH.RM.2.1] "jadi dengan menggunakan..."

		<p><i> mungkin bisa berani bertanya</i></p> <p><i> Saya lebih lancar bacaannya dan keakraban dengan teman lebih meningkat dari sebelumnya dan peningkatan makhorijul huruf lebih meningkat, dan mengerti kesalahan dalam bacaan.</i></p>	<p><i> bisa berani bertanya.”</i></p> <p>[SA.RM.2.2] <i>“Saya lebih lancar... dan mengerti kesalahan dalam bacaan.”</i></p>
--	--	--	---

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Siswa I

ANGKET PENELITIAN SISWA

Petunjuk Pengisian angket :

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang menurut kamu paling sesuai dengan kepribadian kamu
3. Jawaban yang kamu berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai tahsin Al-Qur'an kamu. Oleh karenanya harap di jawab dengan sebenarnya.

Identitas responden

Nama : Ghina Jihan F. I
 Kelas : 1 A Madin P.
 Hari/Tgl : Rabu, 23, 05, 2024

1. Apakah kamu senang mengikuti pelajaran Tahsin Al-Qur'an?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang Senang
 - d. Tidak senang
2. Apakah kamu merasa tertarik pada saat menyajikan pelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?
 - a. Sangat Tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang Tertarik
 - d. Tidak Tertarik
3. Dengan memakai metode tutor sebaya apakah kamu akan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an?
 - a. Sangat Termotivasi
 - b. Termotivasi
 - c. Kurang Termotivasi
 - d. Tidak Termotivasi
4. Sebelum kamu belajar Al-Qur'an di Pesantren, apakah kamu sering belajar Al-Qur'an di rumah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kurang Sering
 - d. Tidak Sering
5. Bagaimana suasana pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?
 - a. Sangat Aktif
 - b. Aktif
 - c. Kurang Aktif
 - d. Tidak Aktif
6. Jika kamu tidak memahami bacaan Al-Qur'an, apakah kamu sering bertanya kepada guru?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kurang Sering
 - d. Tidak Sering

7. Apakah kamu sudah mengerti belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Mengerti b. Mengerti
 c. Kurang Mengerti d. Tidak Mengerti
8. Apabila metode tutor sebaya digunakan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, apakah kamu mengikutinya dengan baik?
- a. Sangat Baik b. Baik
c. Kurang Baik d. Tidak Baik
9. Apakah kamu bersemangat dalam belajar Tahsin Al-Qur'an setelah menggunakan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Bersemangat b. Bersemangat
c. Kurang Bersemangat d. Tidak Bersemangat
10. Apakah prestasi kamu meningkat pada pelajaran Tahsin Al-Qur'an setelah guru menerapkan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Meningkatkan b. Meningkatkan
 c. Kurang Meningkatkan d. Tidak Meningkatkan
11. Jelaskan manfaat menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi kamu.....
- manfaahnya adalah: teruadng ada beberapa anau g takut bertanya kepeda gurunya jadi dgn mgnun metode ini mungkin anau' g bingung & ingin bertanya mungkin bisa berani bertanya & mendapat bantuan dlm al-Quran

Transkrip Wawancara Siswa II

ANGKET PENELITIAN SISWA

Petunjuk Pengisian angket :

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang menurut kamu paling sesuai dengan kepribadian kamu
3. Jawaban yang kamu berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai tahsin Al-Qur'an kamu. Oleh karenanya harap di jawab dengan sebenarnya.

Identitas responden

Nama : SYAFIRA ALYA

Kelas : 3 madin wa (1A)

Hari/Tgl : Rabu 09 Mei 2024

1. Apakah kamu senang mengikuti pelajaran Tahsin Al-Qur'an?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat senang	<input type="checkbox"/> b. Senang
<input type="checkbox"/> c. Kurang Senang	<input type="checkbox"/> d. Tidak senang

2. Apakah kamu merasa tertarik pada saat menyajikan pelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Tertarik	<input type="checkbox"/> b. Tertarik
<input type="checkbox"/> c. Kurang Tertarik	<input type="checkbox"/> d. Tidak Tertarik

3. Dengan memakai metode tutor sebaya apakah kamu akan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an?

<input type="checkbox"/> a. Sangat Termotivasi	<input checked="" type="checkbox"/> b. Termotivasi
<input type="checkbox"/> c. Kurang Termotivasi	<input type="checkbox"/> d. Tidak Termotivasi

4. Sebelum kamu belajar Al-Qur'an di Pesantren, apakah kamu sering belajar Al-Qur'an di rumah?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Sering	<input type="checkbox"/> b. Sering
<input type="checkbox"/> c. Kurang Sering	<input type="checkbox"/> d. Tidak Sering

5. Bagaimana suasana pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?

<input type="checkbox"/> a. Sangat Aktif	<input checked="" type="checkbox"/> b. Aktif
<input checked="" type="checkbox"/> c. Kurang Aktif	<input type="checkbox"/> d. Tidak Aktif

6. Jika kamu tidak memahami bacaan Al-Qur'an, apakah kamu sering bertanya kepada guru?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Sering	<input type="checkbox"/> b. Sering
<input checked="" type="checkbox"/> c. Kurang Sering	<input type="checkbox"/> d. Tidak Sering

7. Apakah kamu sudah mengerti belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?

- a. Sangat Mengerti Mengerti
c. Kurang Mengerti d. Tidak Mengerti

8. Apabila metode tutor sebaya digunakan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, apakah kamu mengikutinya dengan baik?

- a. Sangat Baik Baik
c. Kurang Baik d. Tidak Baik

9. Apakah kamu bersemangat dalam belajar Tahsin Al-Qur'an setelah menggunakan metode tutor sebaya?

- a. Sangat Bersemangat Bersemangat
c. Kurang Bersemangat d. Tidak Bersemangat

10. Apakah prestasi kamu meningkat pada pelajaran Tahsin Al-Qur'an setelah guru menerapkan metode tutor sebaya?

- Sangat Meningkatkan b. Meningkatkan
c. Kurang Meningkatkan d. Tidak Meningkatkan

11. Jelaskan manfaat menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi kamu.....

Saya lebih lancar bacaannya dan keakraban dengan teman lebih meningkat dari sebelumnya dan peneringkatan waktu horejui nunuf lebih meningkat dan mengerti kesalahan dalam bacaan

Transkrip Wawancara Siswa III

ANGKET PENELITIAN SISWA

Petunjuk Pengisian angket :

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang menurut kamu paling sesuai dengan kepribadian kamu
3. Jawaban yang kamu berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai tahsin Al-Qur'an kamu. Oleh karenanya harap di jawab dengan sebenarnya.

Identitas responden

Nama : Hen Arta
 Kelas : 1 Madin (Tahsi 1A)
 Hari/Tgl : 29.05.2024

1. Apakah kamu senang mengikuti pelajaran Tahsin Al-Qur'an?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat senang	b. Senang
c. Kurang Senang	d. Tidak senang
2. Apakah kamu merasa tertarik pada saat menyajikan pelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tutor sebaya?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Tertarik	b. Tertarik
c. Kurang Tertarik	d. Tidak Tertarik
3. Dengan memakai metode tutor sebaya apakah kamu akan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an?

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Termotivasi	b. Termotivasi
c. Kurang Termotivasi	d. Tidak Termotivasi
4. Sebelum kamu belajar Al-Qur'an di Pesantren, apakah kamu sering belajar Al-Qur'an di rumah?

a. Sangat Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Sering
c. Kurang Sering	d. Tidak Sering
5. Bagaimana suasana pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?

a. Sangat Aktif	<input checked="" type="checkbox"/> Aktif
c. Kurang Aktif	d. Tidak Aktif
6. Jika kamu tidak memahami bacaan Al-Qur'an, apakah kamu sering bertanya kepada guru?

a. Sangat Sering	b. Sering
<input checked="" type="checkbox"/> Kurang Sering	d. Tidak Sering

7. Apakah kamu sudah mengerti belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Mengerti b. Mengerti
 c. Kurang Mengerti d. Tidak Mengerti
8. Apabila metode tutor sebaya digunakan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, apakah kamu mengikutinya dengan baik?
- a. Sangat Baik b. Baik
c. Kurang Baik d. Tidak Baik
9. Apakah kamu bersemangat dalam belajar Tahsin Al-Qur'an setelah menggunakan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Bersemangat b. Bersemangat
c. Kurang Bersemangat d. Tidak Bersemangat
10. Apakah prestasi kamu meningkat pada pelajaran Tahsin Al-Qur'an setelah guru menerapkan metode tutor sebaya?
- a. Sangat Meningkatkan b. Meningkatkan
c. Kurang Meningkatkan d. Tidak Meningkatkan
11. Jelaskan manfaat menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi kamu...Manfaatnya ialah ~~tidak~~ bisa mengerti kesalahannya dimana, dan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an dengan teman yang bacaannya lebih baik.



MADRASAH DINIYAH DARUL FAQIH

Jl. Gapura No. 197 Pandanlandung – Wagir – Malang 65158 Jawa Timur

Telp. 0341-325574 HP. 085645236525

Website: darulfaqihmalang.com Email: darulfaqihmalang@yahoo.com

11	MUTIARA WAHIDAH FATMA	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	90
12	NABILA TSAMAAROH ALHASYIM	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	83
13	NAFLAH SYARAFINA	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	85
14	SILVIA DIVA ATIQA RACHMATILLAH	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	95
15	SYAFIRA ALYA AKMALIA HARIYANTO	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	95

Lampiran 7

Dokumentasi



Foto siswa saat ujian Madrasah Diniyah



Foto peneliti observasi



Foto wawancara bersama santri



Foto bersama Ustadah kelas Tahsin



Foto piagam penyelenggaraan Madin Ulya

JADWAL SORE.xlsx

JADWAL SESI 3 (ODTL)

Tahapan Tahfid				AT 1 & Tahfid 0 (ODTL 1)				T. Tahfid 1 Ps				T. Tahfid 2 Ps			
HARI	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	MATERI	PENGAJAR	
SENIN															
SELASA	Tahfid & Taam'	Ust Inayad													
RABU		Ust Inayad	Tahfid & Taam'												
KAMIS		Ust Inayad													
JUMAT	Marjaqah & Habb	Ust Anif & Ust Shohab Ust Ramu & Ust Zamri	Marjaqah & Habb												
SABTU															

Definisi Istilah Terkait ODTL:

- Tahfid : Proses menghafal oleh santri
- Taam' : Seneca hafid kepada pengajar
- Marjaqah : Mengulang hafalan antar 2 orang (1 orang mengulang hafalan, 1 orang menyimak dengan membawa mushaf)
- Habb : Mengulang Hafalan antar 3 orang (orang pertama mengulang hafalan, orang kedua menyimak tanpa membawa mushaf, orang ketiga menyimak dengan membawa mushaf, demikian terus secara bergantian)

Foto jadwal mengaji sore Madrasah Diniyah Darul Faqih

JADWAL PAGI.xlsx

JADWAL PENGAJIAN PAGI T.A 2023/2024

HARI	SESI	Abi Fari	Ust Inif	Ust Inif	Ust Zakaria	Ust Miftah	Ust Inayad	Ust Shohab	Ust Zamri	Ust Ramu	Ust Anif	Ust Agil	Ust Fakhri
senin	1	AT 1			Pasca 2	AT 2	Tahfiza Tahfid	Tahfid A	Tahfid B	Mudari D	Tahfid D	Mudari C	Tahfid Kls 1 B
	2	Pasca 1				Mudari B	Mudari C	Mudari A	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G	Mudari H
selasa	1	AT 1			Pasca 2	AT 2	Tahfiza Tahfid	Tahfid A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
	2	Pasca 1				Mudari B	Mudari C	Mudari A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
rabu	1	AT 1			Pasca 2	AT 2	Tahfiza Tahfid	Tahfid A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
	2	Pasca 1				Mudari B	Mudari C	Mudari A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
kamis	1	AT 1			Pasca 2	AT 2	Tahfiza Tahfid	Tahfid A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
	2	Pasca 1				Mudari B	Mudari C	Mudari A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
Jumat	1	AT 1			Pasca 2	AT 2	Tahfiza Tahfid	Tahfid A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
	2	Pasca 1				Mudari B	Mudari C	Mudari A	Tahfid B	Mudari D	Mudari E	Mudari F	Mudari G
Sabtu	1												
	2												
ahad	1												
	2												

JADWAL PENGAJIAN PAGI (PUTRI) T.A 2023/2024

HARI	SESI	Abi Fari	Ust Inif	Ust Inif	Ust Zakaria	Ust Rida	Ust Habibah	Ust Fauzi	Ust Intan	Ust Yusra	Ust Aasya	Ust Natiah	Ust Naila
senin	1	AT 1			Pasca 2	Tahfid B Ps	Tahfid Kls 1 A Ps	T. Tahfid 1 Ps	T. Tahfid 2 Ps	Tahfid A Ps	Mudari Kls 1 A Ps	Mudari C	Tahfid Kls 1 B Ps
	2	Pasca 1 Ps				Mudari B Ps	Mudari B Ps	Mudari Kls 1 B Ps	Mudari D Ps	Mudari E Ps	Mudari F Ps	Mudari G Ps	Mudari H Ps
selasa	1	AT 1			Pasca 2 Ps	Mudari A Ps	Mudari B Ps	T. Tahfid 1 Ps	T. Tahfid 2 Ps	Tahfid A Ps	Mudari Kls 1 A Ps	Mudari C	Tahfid Kls 1 B Ps
	2	Pasca 1 Ps				Mudari B Ps	Mudari B Ps	Mudari Kls 1 B Ps	Mudari D Ps	Mudari E Ps	Mudari F Ps	Mudari G Ps	Mudari H Ps
rabu	1	AT 1			Pasca 2 Ps	Mudari A Ps	Mudari B Ps	T. Tahfid 1 Ps	T. Tahfid 2 Ps	Tahfid A Ps	Mudari Kls 1 A Ps	Mudari C	Tahfid Kls 1 B Ps
	2	Pasca 1 Ps				Mudari B Ps	Mudari B Ps	Mudari Kls 1 B Ps	Mudari D Ps	Mudari E Ps	Mudari F Ps	Mudari G Ps	Mudari H Ps
kamis	1	AT 1			Pasca 2 Ps	Mudari A Ps	Mudari B Ps	T. Tahfid 1 Ps	T. Tahfid 2 Ps	Tahfid A Ps	Mudari Kls 1 A Ps	Mudari C	Tahfid Kls 1 B Ps
	2	Pasca 1 Ps				Mudari B Ps	Mudari B Ps	Mudari Kls 1 B Ps	Mudari D Ps	Mudari E Ps	Mudari F Ps	Mudari G Ps	Mudari H Ps
Jumat	1	AT 1			Pasca 2 Ps	Tahfid D Ps	Tahfid Kls 1 A Ps	T. Tahfid 1 Ps	T. Tahfid 2 Ps	Tahfid A Ps	Mudari Kls 1 A Ps	Mudari C	Tahfid Kls 1 B Ps
	2	Pasca 1 Ps				Mudari B Ps	Mudari B Ps	Mudari Kls 1 B Ps	Mudari D Ps	Mudari E Ps	Mudari F Ps	Mudari G Ps	Mudari H Ps
Sabtu	1												
	2												
ahad	1												
	2												

Foto jadwal mengaji pagi Madrasah Diniyah Darul Faqih

JADWAL MALAM.xlsx

JADWAL PENGAJIAN DINIYAH MALAM (PUTRI) T.A 2023/2024

HARI	SESI	KELAS 2	KITAB	PENGAJAR	KELAS 3	KITAB	PENGAJAR
senin	4	Jalsatul Itinan					
	5	Kajian Aswaja Bersama Abi KH. Dr. Faris Khoirul Anam, Lc., M.H.I.					
selasa	4	Tajwid	Mabadi Ilmi Tajwid	Ustz Yusma	Aqadiah	Jalsatul Alham	Ustz Muniroh
	5	Nabwu Sorel	Jurumiyah	Ustz Habibah	Fiqh	Taqrib	Ustz Yusma
rabu	4	Life Skill					
	5	Life Skill					
kamis	4	Bhs Arab	Muntakhabat	Ustz Rida	Siroh	Khulashoh Nurul Yaqin 1	Ustz Audy
	5	Fiqh	Mabadi Fiqh 3	Ustz Audy	Hadits	Arban Nawawi	Ustz Habibah
jumat	4	Fiqh	Fiqh Praktis	Umma Iba	Tajwid	Hidayatul Mustafid	Ustz Faiza
	5	Murajaah Alquran Bersama Ust. Khoirul Anwar, S.T.					
sabtu	4	Forum Diskusi Santri (FDS)			Al-Miftah Sidogiri		Ust Izzam
	5	Forum Diskusi Santri (FDS)			Al-Miftah Sidogiri		Ust Izzam
ahad	4	Musyawarah	Hukum Islam Jilid 1	Ustz Habibah	ODTL	Hizb	Ustz Intan
	5	ODTL	Hizb	Ustz Intan	Musyawarah	Hukum Islam Jilid 2	Ustz Habibah
senin	4	Akhlak	Akhlak li Banat 2	Umma Diah	Akhlak	Akhlak li Banat 3	Umma Diah
	5	Akhlak	Akhlak li Banat 2	Umma Diah	Akhlak	Akhlak li Banat 3	Umma Diah
senin	4	Jalsatul Itinan					
	5	Kajian Aswaja Bersama Abi KH. Dr. Faris Khoirul Anam, Lc., M.H.I.					
selasa	4	Siroh	Khulashoh Nurul Yaqin 2	Ustz Audy	Kaidah Fiqh	Mabadi Awaliyah	Ustz Alfiah
	5	Aqadiah	Jalsatul Alham	Ustz Muniroh	Hadits	Bulughul Marom	Ustz Zahroh
rabu	4	Life Skill					
	5	Life Skill					
kamis	4	Ilmu Hadis	Qowad Asasiyah Hadits	Ustz Zahroh	Siroh	Khulashoh Nurul Yaqin 3	Ustz Alfiah
	5	Fiqh	Taqrib	Ustz Yusma	Akhlak	Bidayatul Hidayah	Ustz Zahroh
jumat	4	Hadits	Syifaus Saqim	Ustz Alfiah	Ilmu Quran	At-Tibyan	Ust Khowar
	5	Murajaah Alquran Bersama Ust. Khoirul Anwar, S.T.					
sabtu	4	Forum Diskusi Santri (FDS)					
	5	Forum Diskusi Santri (FDS)					
ahad	4	Ilmu Quran	Qowad Asasiyah Quran	Ustz Alfiah	Ushul Fiqh	Waqoqat	Ust Rida
	5	Ushul Fiqh	Waqoqat	Ust Rida	Balaghah	Balaghah Wadhibah	Ust Izzam
rabu	4	Akhlak	Akhlak li Banat 4	Umma Diah	Fiqh	Muqaddimah Hadrami	Umma Iba
	5	Akhlak	Akhlak li Banat 4	Umma Diah	Fiqh	Muqaddimah Hadrami	Umma Iba
senin	4	Jalsatul Itinan					
	5	Tabsin	Alquran	Ustz Yusma			
selasa	4	Fiqh	Fiqh Wanita	Ustz Rida			
	5	Hadits	101 Hadits	Ustz Faiza			
rabu	4	Life Skill					
	5	Life Skill					
kamis	4	Hadits	101 Hadits	Ustz Faiza			
	5	Fiqh	Fasholatan	Ustz Intan			
jumat	4	Fiqh	Fiqh Wanita	Ustz Rida			
	5	Murajaah Alquran Bersama Ust. Khoirul Anwar, S.T.					
sabtu	4	Masuk Kelas Bhs Arab					
	5	Masuk Kelas Bhs Arab					
ahad	4	Fiqh	Fasholatan	Ustz Intan			
	5	ODTL	Hizb	Ustz Intan			
jumat	4	Aqidah	Aqidatul Awam	Umma Diah			
	5	Aqidah	Aqidatul Awam	Umma Diah			

Foto jadwal mengaji malam Madrasah Diniyah Darul Faqih



Foto surat keputusan pengangkatan pengurus Madrasah Diniyah



Foto plang Madrasah Diniyah Darul Faiqh Malang



Foto ujian tashih di pusat Pesantren PIQ

Lampiran 8

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110160
Nama : AUDY AZ ZAHRA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : MUJTAHID, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Faqih Malang


IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 Februari 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Narasi Latar belakang diarahkan untuk fokus pada tema (Tahsin & BTO) 2. Referensi bab II diperkaya sesuai tema yang relevan agar lebih berbobot 3. Susunan kalimat yang masih belum bagus agar diperbaiki lagi	Genap 2023/2024	Selesai
2	28 Februari 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Judul sebaiknya diperbaiki lagi, tanpa kalimat disiplin, cukup mengambil variabel motivasi 2. Kajian pustaka atau kajian teori masih perlu diperkaya lagi agar lebih menambah keluasan kajian pembahasan	Genap 2023/2024	Selesai
3	04 Maret 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Terdapat kesalahan penulisan kata/kalimat, perlu dibaca ulang secara detail hingga tidak ada kesalahan penulisan dan susunan kalimat/paragraf 2. Metodologi penelitian perlu dinarasikan secara detail dan ditambah teori penelitian yang cocok dengan desain penelitian ini	Genap 2023/2024	Selesai
4	06 Maret 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Sebaiknya narasi kalimat perkaliat dianalisis kembali agar tersusun secara nyambung dan sistematis 2. Berikan ayat/hadis sebagai bentuk integrasi keilmuan yang dibahas khususnya pada pembahasan konsep yang dikaji pada bab II 3. Metodologi perlu dicek kembali dan diperinci secara jelas dan mudah untuk dioperasionalkan dalam penelitian ini	Genap 2023/2024	Selesai
5	13 Maret 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Buat instrumen penelitian sesuai dengan rumusan masalah secara sistematis dan terukur untuk memperoleh data yang diperlukan 2. Metodologi penelitian perlu didetailkan lagi secara benar dan tidak bersifat teoritik saja	Genap 2023/2024	Selesai
6	14 Maret 2024	MUJTAHID, M.Ag	1. Masih perlu dibaca dan di cari kembali narasi yang masih kurang bagus untuk dibetulkan susunan kalimat perkaliat 2. Instrumen wawancara mengacu pada rumusan masalah, penggunaan bahasa tutor sebaya bukan peer tutoring	Genap 2023/2024	Selesai
7	15 Maret 2024	MUJTAHID, M.Ag	ACC Mengikuti seminar proposal	Genap 2023/2024	Selesai
8	20 Juni 2024	MUJTAHID, M.Ag	- sumber data belum dilakukan reduksi - Variasi penyajian data dibenahi - Lampiran transkrip/lembar observasi	Genap 2023/2024	Selesai
9	24 Juni 2024	MUJTAHID, M.Ag	- transkrip wawancara/reduksi - Dipay data sesuai reduksi - Lihat skripsi yang bagus-bagus	Genap 2023/2024	Selesai
10	28 Juni 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Naskah mohon dibaca ulang hingga tidak ada kesalahan penulisan - Lihat skripsi yang standar - Metpen dinarasikan menjadi bahasa laporan bukan masih proposal	Genap 2023/2024	Selesai
11	03 Juli 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Penulisan abstrak perlu di standarkan - Metpen diperbaiki deskripsikan menjadi bahasa laporan penelitian - Paparan data perlu dilengkapi (observasi-wawancara-dokumentasi)	Genap 2023/2024	Selesai
12	08 Juli 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Penyusunan abstrak masih belum lengkap, diperbaiki lagi - Tujuan penelitian dibenahi lagi - Kesimpulan disesuaikan lagi dengan hasil dan pembahasan	Genap 2023/2024	Selesai
13	17 Juli 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Menambahkan bagian temuan peneliti bab 5 - Penulisan kesimpulan dibuat (nomerik/alfabet) sesuai rumusan masalah yang diajukan	Genap 2023/2024	Selesai
14	19 Juli 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Masih ditemukan kesalahan dalam penulisan teks / konten - Kalimat yang masih terkesan proposal, sebaiknya dibahasakan menjadi laporan selesai penelitian	Genap 2023/2024	Selesai
15	24 Juli 2024	MUJTAHID, M.Ag	- Deskripsi selama bimbingan dimasukkan siacad secara detail - Lampiran surat keterangan telah selesai penelitian di masukkan - Disiapkan video hasil observasi sebagai bukti adanya kegiatan tutor sebaya dan membaca Al-Qur'an	Genap 2023/2024	Selesai

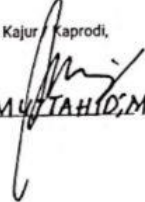
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


MUSTAHD, M.Ag¹

Kajur Kaprodi,


MUSTAHD, M. Ag

Lampiran 9

Sertifikat Bebas Plagiasi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING



Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Audy Az Zahra
 NIM : 200101110160
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Tulis : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Tahsin Madrasah Diniyah Darul Fagih Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 24 September 2024
 Kepala,



 Afwadzi



Lampiran 10**Biodata Mahasiswa**

Nama : Audy Az Zahra
Nim : 200101110160
TTL : Malang, 03 Februari 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Perum. Pondok Mutiara Asri
Pandanlandung, BLOK C2/ No.20. Wagir-
Malang
Email : audyazhra03@gmail.com
No Hp : 085655294402
Riyat Pendidikan : - RA Muslimat 09 Malang
- MI Nurul Huda Malang
- MTS Al-Ma'arif 01 Singosari
- MA Al-Ma'arif Singosari
- PP. Putri Al-Ishlahiyah Singosari

Malang, 2 September 2024

Hormat Saya,

Audy Az Zahra
NIM. 200101110160

Link Vidio Hasil Observasi Penelitian

Channel Audy az Zahra

<https://youtu.be/T4YaJue0AzQ>

